

# **RENCANA STRATEGIS**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2016 - 2020**

## **PRAKATA**

Buku rencana strategis (Renstra) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sriwijaya (Unsri) tahun 2016-2020 merupakan penjabaran dari rencana strategis Unsri untuk diimplementasikan pada tingkat fakultas. Renstra ini disusun berdasarkan hasil evaluasi diri FKIP. Renstra dapat menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan (RKAT) untuk mewujudkan pengembangan yang berkesinambungan di FKIP. Berdasarkan Renstra ini, tiap unit kerja di FKIP dapat melaksanakan kegiatan secara terencana dengan penggunaan dana yang efektif. Pemantauan dan evaluasi kinerja dapat dilakukan secara terukur berdasarkan Renstra. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama dalam proses penyusunan dokumen ini. Semoga Renstra ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan FKIP ke depan.

Indralaya, Juni 2016

Dekan,



Prof. Sofendi, M.A., Ph.D.

NIP 196009071987031002

## DAFTAR ISI

PRAKATA .....	2
BAB I. PENDAHULUAN .....	10
1.1 Sejarah dan Perkembangan FKIP .....	10
1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Strategis Kemenristekdikti.....	14
1.3 Visi, Misi, dan Tujuan Unsri .....	15
1.4 Keterkaitan Dokumen .....	18
1.5 Dasar Hukum .....	18
1.6 Tujuan Penyusunan Renstra FKIP .....	19
1.7 Sistematika Dokumen Renstra.....	20
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS .....	22
2.1. Visi, Misi dan Tujuan Strategis Kemristekdikti .....	22
2.2. Visi, Misi dan Tujuan Unsri .....	23
2.3. Visi dan Misi FKIP .....	25
2.4. Tujuan FKIP .....	26
2.5. Sasaran, Program, dan Kegiatan FKIP .....	27
BAB III ANALISIS LINGKUNGAN DAN ISU STRATEGIS .....	37
3.1. Analisis Lingkungan.....	37
3.1.1. Matriks Analisis SWOT .....	37
3.1.2. Analisis Lingkungan Internal .....	40
3.1.3. Analisis Lingkungan Eksternal.....	42
3.1.4. Implikasi Analisis SWOT.....	43
3.1.5. Identifikasi Posisi.....	44
3.2. Isu-isu Strategis.....	45
3.2.1. Isu Strategis Penyediaan Layanan Akademik Program Studi .....	46
3.2.2. Isu Strategis Penyediaan Layanan Kelembagaan .....	47
3.2.3. Isu Strategis Penyediaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	48

3.2.4. Isu Strategis Pengembangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	49
3.2.5. Isu Strategis Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis.....	49
<b>BAB IV. KONDISI FKIP SAAT INI.....</b>	<b>54</b>
4.1. Tugas Pokok dan Fungsi FKIP .....	54
4.2. Gambaran Singkat FKIP .....	54
4.2.1. Jurusan dan Program Studi .....	54
4.2.2. Sumber Daya Manusia.....	56
4.2.3. Mahasiswa .....	59
4.2.4. Tenaga Kependidikan .....	67
4.2.5. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat .....	69
<b>BAB V. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....</b>	<b>74</b>
A. PENYEDIAAN LAYANAN AKADeMIK.....	62
B. PENYEDIAAN LAYANAGAN KELEMBAGAAN .....	975
C. DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TEKNIS.....	104
<b>BAB VI. PENUTUP.....</b>	<b>122</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 0.1. Keterkaitan Antar Dokumen .....	13
Gambar II.2. Keterkaitan Antar Dokumen .....	20
Gambar 0.3 Matrik Posisi FKIP Berdasarkan Analisis SWOT .....	36
Gambar IV.4 Distribusi Program Studi S1 Berdasarkan Akreditasi .....	46
Gambar IV.5 Distribusi Program Studi S2 Berdasarkan Akreditasi .....	47
Gambar IV.6 Distribusi Dosen Berdasarkan Status Kepegawaian .....	47
Gambar IV.7 Distribusi Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan .....	48
Gambar IV.8 Distribusi Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional .....	48
Gambar IV.9. Profil Mahasiswa Program S1 yang Terdaftar Berdasarkan Program Studi Sampai dengan Desember 2016 .....	52
Gambar IV.10 Profil Mahasiswa Program Pasca Sarjana (S2 dan S3) yang Terdaftar Berdasarkan Program Studi Sampai dengan Desember 2016. ....	52
Gambar IV.11. Masa Studi Mahasiswa Program S1 Periode 2012–2018 .....	55
Gambar IV.12. Indeks Prestasi Akademik Lulusan Program S1 Periode 2012–2018	

.....	.....	56
Gambar IV.13. Komposisi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	.....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Jumlah Mahasiswa Kelas Inderalaya dan Palembang pada Tiap Program Studi Tahun Akademik 2015 – 2019 .....	50
Tabel IV.2. Produktivitas FKIP dalam Menghasilkan Sarjana dan Magister Tahun 2016 – 2020 .....	53
Tabel IV.3. Masa Studi Mahasiswa Program S1 Periode 2015–2018 .....	55
Tabel IV.4. Indeks Prestasi Akademik Lulusan Program S1 Periode 2012–2018 .....	56
Tabel IV.5. Publikasi Ilmiah dalam Periode Tahun 2015–2019 .....	58
Tabel IV.6. Dana Penelitian Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2012–2016 (Rp.) .....	59
Tabel IV.7. Jumlah Pengabdian pada Masyarakat yang Dilaksanakan FKIP Tahun 2016–2020 .....	59



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

---

**RENCANA STRATEGIS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**TAHUN 2016-2020**

---





## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Sejarah dan Perkembangan FKIP**

Pembentukan fakultas ini dimulai dengan pendirian Kursus B-1 Bahasa Inggris Negeri Palembang pada tanggal 1 Oktober 1958. Pada tanggal 7 Juli 1960 panitia persiapan pendirian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (F.K.I.P) Palembang dibentuk dengan Ketua R.A. Rani (Kepala Perwakilan Departemen PPK Sumatera Selatan). Hasil kerja panitia tersebut menghasilkan rancangan pembentukan F.K.I.P yang ditetapkan oleh Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Prof. Mr. R. Iwa Kusumasumanteri di Jakarta dengan nomor 6/1961, tanggal 13 Juni 1961. Selanjutnya pada 1 Juli 1961 F.K.I.P Palembang mendapat status sebagai fakultas negeri, sekaligus memasukkannya ke dalam Universitas Sriwidjaja dengan tiga jurusan: Jurusan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa Indonesia, dan Jurusan Ekonomi dan Hukum. Jurusan Bahasa Inggris merupakan hasil pengintergrasian Kursus B-1 Bahasa Inggris Negeri Palembang pada tanggal 5 Juli 1961. Kemudian ditambah dua jurusan lagi, yaitu Jurusan Ilmu Pendidikan dan Jurusan Pasti Alam dibuka tanggal 1 Agustus 1961.

Meskipun sudah berkekuatan hukum sebagai fakultas di bawah Universitas Sriwidjaja, namun, status F.K.I.P ketika itu masih di bawah pembinaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Bandung sejak tahun 1961, dengan nama IKIP Bandung Cabang Palembang. Pengintegrasian sepenuhnya ke dalam Universitas Sriwidjaja lepas dari IKIP Bandung berdasarkan Surat Keputusan Direktur Djenderal Perguruan Tinggi nomor 161 tahun 1967, tanggal 16 Desember 1967. Berdasarkan surat keputusan tersebut, maka terhitung tanggal 1 Januari 1968 F.K.I.P sepenuhnya lepas dari IKIP Bandung, dengan ketentuan fakultas ini harus dijadikan dua fakultas yaitu Fakultas Keguruan (F.Kg) dan Fakultas Ilmu Pendidikan (F.I.P). Kondisi tersebut berlangsung hingga tahun 1983. Selanjutnya, terhitung tahun akademik 1983/1984 kedua fakultas digabungkan kembali menjadi satu fakultas saja yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), yang terdiri dari empat Jurusan dan 11 Program Studi

(Prodi). Lokasinya di dua tempat yaitu yaitu kampus induk di dekat Kantor Pusat Administrasi (KPA), dan di lorong Ogan Bukit Besar Palembang.

Sejak tahun akademik 1991/1992, FKIP Unsri menyelenggarakan program Diploma II Pendidikan Guru Sekolah Dasar (D-II PGSD), yang merupakan hasil pengintegrasian antara Sekolah Pendidikan Guru (SPG) dan Sekolah Guru Olahraga (SGO). Mulai tahun akademik 2001/2002, program ini terdiri dari dua subprogram, yakni Subprogram D-II PGSD dan Subprogram D-II PGTK, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) N0. 010/0/2000, dan Surat Izin Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 2564/D/T/2001. Subprogram D-II PGSD terdiri dari Program Prajabatan dan Program Penyetaraan. Selanjutnya, kedua program tersebut ditingkatkan menjadi strata 1 yaitu Program Studi PGSD dan Program Studi Pendidikan anak Usia Dini (PAUD).

Selain itu, dalam rangka merespon masih banyaknya guru-guru Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah menengah atas (SMA) yang masih berpendidikan D-I/D-II/D-III, maka mulai tahun akademik 1992/1993 FKIP Unsri bekerja sama dengan Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Selatan (Sumsel) membuka program Alih Program (Program Transfer). Semua itu bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi guru, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas lulusan pendidikan dasar dan menengah.

Pada perkembangannya, FKIP terus meluaskan peran dan fungsinya dengan membuka dan melaksanakan program Pascasarjana (Magister, S2) Pendidikan Bahasa, yang terdiri dari bidang kajian utama Studi Pendidikan Bahasa Inggris, dan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia tahun akademik 1998/1999. Pada tahun akademik yang sama FKIP juga membuka Program akta IV, yang dinamakan Program kemampuan Mengajar (PKM). Program ini memberi peluang para sarjana yang berasal dari non-kependidikan yang ingin menjadi guru. Perkembangan FKIP juga ditandai dengan dibukanya kelas tambahan untuk Program Studi Bahasa Inggris tahun akademik 2001/2002 berlokasi di kampus Palembang. Pendirian kelas tambahan ini merupakan cikal bakal dibukanya FKIP kampus Palembang, yang secara permanen berdiri pada tahun akademik 2005/2006, yaitu dibukanya Program Ekstensi sebagai pengganti program Alih Program yang telah dibuka sejak tahun 1992.

Langkah lanjut yang dilakukan oleh FKIP Unsri untuk mengembangkan diri adalah membuka Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) mulai tahun akademik 2004/2005 untuk Strata 1. Tahun berikutnya dibuka pula Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (TM), dan membuka kembali Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK). Terakhir tahun akademik 2014/2015 dibuka kembali S1 reguler Pendidikan Luar Sekolah (PLS). Pengembangan Magister (S-2) dilanjutkan pada tahun akademik 2006/2007 dengan membuka Program Studi Pendidikan Matematika. Tahun berikutnya diikuti oleh pendirian program Magister (S-2) Teknologi Pendidikan (TP). Mulai 1 Januari 2012 beberapa program studi S2 (magister/pascasarjana) bergabung di bawah koordinasi FKIP. Saat ini, program studi S2 di bawah koordinasi FKIP adalah Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Program Studi Magister Teknologi Pendidikan, dan Program Studi Magister Pendidikan Olahraga. Sejak tahun 2016, FKIP mulai mengelola Program Studi Doktor Pendidikan Matematika.

Upaya untuk meningkatkan kualifikasi guru-guru di Sumsel, maka FKIP mengadakan Program Peningkatan Kualifikasi Guru dalam jabatan (PPKGJ) mulai tahun akademik 2005/2006. Tahun berikutnya FKIP melaksanakan Program S-1 PGSD Berasrama dan PGSD Jarak Jauh (PJJ) berbasis ICT.

Program penting lainnya adalah Unsri menjadi pelaksana sertifikasi Guru dalam Jabatan, yang penanganannya diserahkan kepada FKIP mulai tahun 2007. Program ini dimulai dari para guru mengirimkan portofolio mereka. Selanjutnya, semua berkas tersebut diperiksa oleh tim yang telah disiapkan oleh FKIP untuk menentukan seseorang layak atau tidak mendapatkan sertifikat sebagai guru yang profesional. Guru-guru yang tidak berhasil memenuhi syarat sebagaimana yang harus mereka lengkapi dalam portofolio, maka guru-guru tersebut diperbolehkan mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) selama sepuluh hari. Jika berhasil lulus dalam kegiatan tersebut, maka mereka berhak mendapatkan sertifikat sebagai guru profesional. Kegiatan ini diikuti oleh guru-guru dari Provinsi Sumsel dan Provinsi Bangka Belitung hingga tahun 2017.

FKIP Unsri selama satu dekade terakhir telah mengalami perkembangan yang pesat, baik dari segi pengembangan fisik maupun akademis. Saat ini terdapat empat

jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Matematik-IPA (MIPA), Jurusan Pendidikan Bahasa, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Jurusan Ilmu Pendidikan. Jurusan MIPA terdiri dari Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Studi Pendidikan Fisika, dan Program Studi Pendidikan Kimia. Jurusan Pendidikan Bahasa terdiri dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Jurusan Pendidikan IPS terdiri dari Program Studi Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Sejarah, dan Program Studi Pendidikan PPKn. Jurusan Ilmu Pendidikan terdiri dari empat program studi, yaitu Program Studi PAUD, Program Studi BK, PGSD, dan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS). Selain itu, terdapat pula dua program studi yang tidak memiliki jurusan, yaitu Program Studi Pendidikan Jasmani (Penjas) dan Pendidikan Teknik Mesin.

Selain program studi sarjana dan pascasarjana, FKIP juga menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru (PPG). Penyelenggaraan PPG sesuai dengan amanah undang-undang, baik Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD), maupun Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menganut model konsekutif atau berlapis. Pasal 17 (1) Undang-undang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa: “Pendidikan profesi merupakan Pendidikan Tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus”. Mulai tahun 2017 PPG yang diselenggarakan oleh FKIP adalah PPG Prajabatan (Prajab) dan Dalam Jabatan (Daljab) yang bersubsidi oleh pemerintah. Mulai tahun 2018 FKIP akan menyelenggarakan PPG Mandiri untuk 11 program studi, meliputi Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Bimbingan Konseling, dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Namun, karena ada kendala teknis maka PPG Mandiri baru akan dilaksanakan pada tahun 2019.

Dalam pengembangan kapasitas institusi dan kualitas akademis, FKIP telah melakukan kerjasama secara internal maupun eksternal dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan lembaga lain baik secara nasional maupun internasional. Sejumlah kegiatan telah dilakukan melalui berbagai macam

program hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh Dikti seperti program ADB, HEDS, JICA, program semi QUE, DUE-like, PHK A1, PHK A2, TPSDP, IMHERE, IMFOME, Lesson Study, PGMIPAU, SP4, hibah DIA BERMUTU, Pustekom, dan Seamolec. Tujuan pelaksanaan beberapa program hibah tersebut sebagian besar berorientasi pada kegiatan perbaikan, dan peningkatan kinerja layanan proses belajar mengajar di tingkat jurusan/program studi dan institusi. Selain itu, FKIP juga terlibat dalam kerjasama antar-universitas, seperti kerjasama antar tiga universitas: Unsri-Utrecht-Unesa yang terjalin selama lima tahun dalam program *double degree* batch 5.

Perbaikan dan peningkatan yang cukup signifikan terhadap kinerja layanan telah tampak di beberapa program studi yang pernah menerima program hibah kompetensi tersebut. Hasil yang paling dirasakan adalah peningkatan kapasitas manajemen di program studi yang saat ini telah berhasil mendapatkan/mempertahankan akreditasi A (Prodi Pendidikan Sejarah, Prodi PAUD, Prodi Pendidikan Matematika, Prodi Pendidikan Biologi, Prodi Pendidikan Fisika, dan Prodi Pendidikan Kimia). Selain itu, pelayanan akademis makin efisiensidilihat dari berbagai indikator.

Fleksibilitas dan kemandirian dalam menerapkan kebijakan layanan, merupakan kunci sukses dalam peningkatan kinerja layanan dalam pengembangan kapasitas institusi dan kualitas layanan akademis. Kemajuan yang telah diperoleh tersebut akan terus berkembang dan meningkat secara berkelanjutan, jika didukung oleh fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan.

Selaras dengan Tupoksinya, FKIP perlu menyusun suatu Rencana Strategis bisnis yang berisi proses kegiatan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu hingga empat tahun berdasarkan pada potensi, kekuatan, kelemahan, peluang, dan kendala yang ada, atau yang mungkin muncul dengan indikator-indikator capaian yang terukur.

## **1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Strategis Kemenristekdikti**

Sebagai pengelola pendidikan tinggi, Kemristekdikti memiliki visi: *pewujudan pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung*

*daya saing bangsa*. Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Kemenristekdikti adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas; dan
2. Meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi.

Visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*). Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Kemenristekdikti, maka tujuan strategis yang harus dicapai adalah **“peningkatan relevansi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia berpendidikan tinggi, serta kemampuan Iptek dan inovasi untuk keunggulan daya saing bangsa”**

Tujuan strategis tersebut dijabarkan dalam 5 (lima) sasaran strategis dalam kurun waktu 2016–2020 sebagai berikut.

1. Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi.
2. Peningkatan kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi.
3. Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan tinggi.
4. Peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
5. Penguatan kapasitas inovasi.

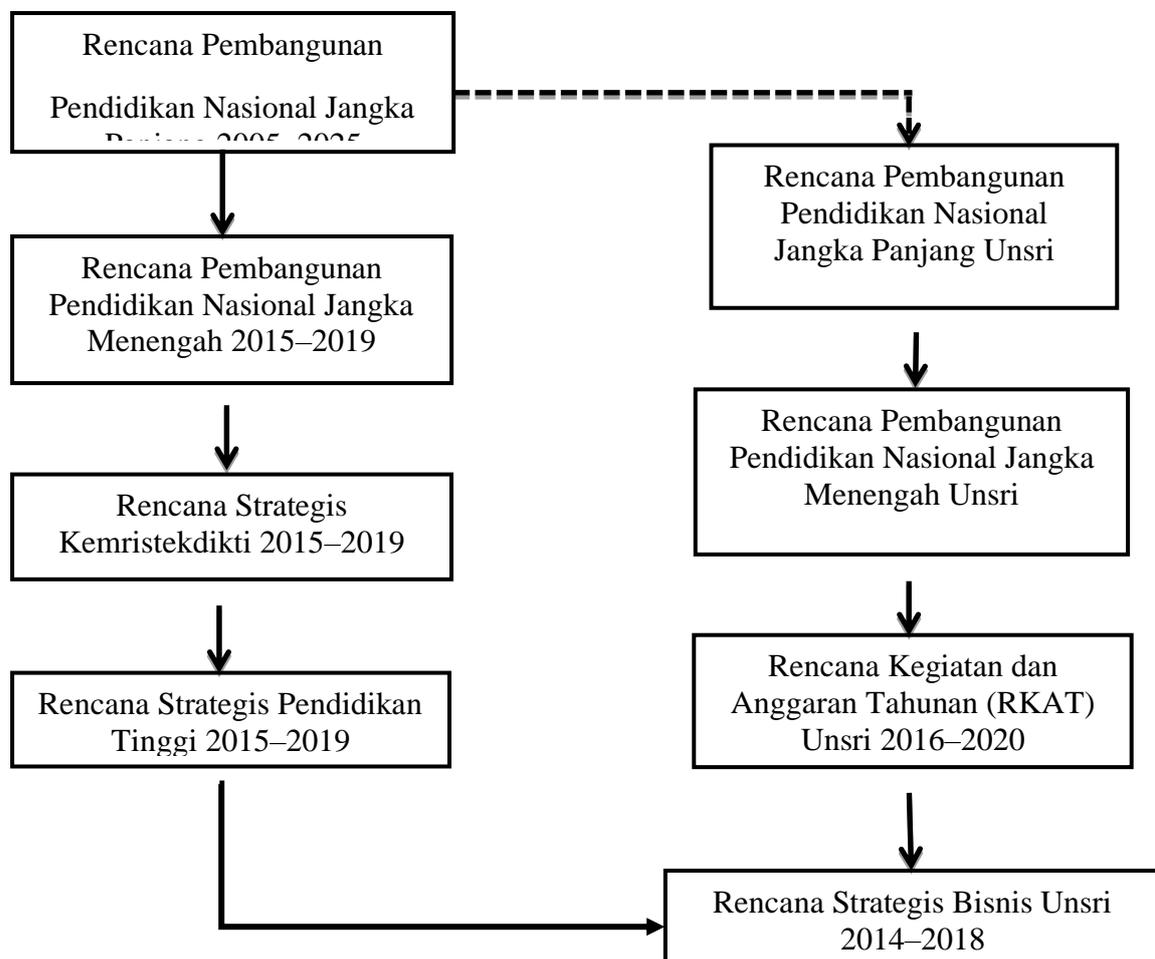
### **1.3 Visi, Misi, dan Tujuan Unsri**

Visi Unsri adalah *“menjadi perguruan tinggi terkemuka dan berbasis riset yang unggul dalam berbagai bidang ilmu, teknologi, dan seni pada tahun 2025”*. Untuk mewujudkan visi tersebut maka Unsri merumuskan misi sebagai berikut:

1. menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
2. menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan;
3. menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat;
4. menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kesejahteraan mahasiswa;
5. menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional; dan
6. mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

Sementara itu, tujuan Unsri adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.
3. Meningkatkan peran serta Unsri dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.
4. Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
5. Menjalin kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.
6. Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.





**Gambar I.1. Keterkaitan Antar Dokumen**

#### **1.4 Keterkaitan Dokumen**

Dokumen Renstra FKIP merupakan dokumen yang terkait dengan dokumen Renstra BLU Unsri 2014–2018 dan Renstra Kemristekdikti 2015–2019, yang menginginkan perguruan tinggi yang otonom dan akuntabel sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Oleh sebab itu, dokumen Renstra FKIP ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun dengan memuat berbagai perencanaan pengembangan dan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel berazaskan pada anggaran berbasis kinerja. Dokumen Renstra FKIP ini disusun berdasarkan usulan dari semua unit kerja yang ada di lingkungan FKIP. Di samping itu, proses penyusunan dokumen Renstra FKIP sangat berkaitan erat dengan dokumen perencanaan lain seperti dokumen rencana pengembangan jangka panjang (RPJP) FKIP 2012–2030 serta dokumen RKAT yang disusun tiap tahun. Keterkaitan seluruh dokumen tersebut dalam Renstra ini disajikan dalam Gambar I.1.

#### **1.5 Dasar Hukum**

Renstra FKIP disusun berdasarkan Renstra Unsri 2014–2018, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri Keuangan, Keputusan Rektor Unsri, dan Keputusan Dekan FKIP. Dasar hukum penyusunan Renstra ini adalah sebagai berikut.

1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
2. Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang perbendaharaan negara.
3. Undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional.
4. Peraturan pemerintah nomor 20 tahun 2004 tentang rencana kerja pemerintah.

5. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
6. Peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2004 tentang penyusunan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga.
7. Peraturan pemerintah nomor 23 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan badan layanan umum.
8. Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
9. Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.05/2007 tentang persyaratan administratif dalam rangkapengusulan dan penetapan satuan kerja instansi pemerintah untuk menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum, sebagai pengganti dari PMK No. 07/PMK.02/2006.
10. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 190/KMK.05/2009 tanggal 26 Mei 2009 tentang penetapan Universitas Sriwijaya pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan BLU.
11. Surat Tugas Dekan FKIP nomor: 1263/UN9.1.6.i/2012 tentang Tim Penyusun Renstra FKIP.
12. SN Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
13. Keputusan Dekan FKIP No.025/UN.9.1.6/KP.6.h/2017 tentang pengangkatan tim perumus Renstra FKIP US 2017–2019.

## **1.6 Tujuan Penyusunan Renstra FKIP**

FKIP adalah suatu fakultas di dalam Unsri yang merupakan institusi pendidikan tinggi yang bernaung di bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti). Sebagai suatu lembaga yang dikelola Unsri, FKIP perlu menyusun Renstra yang disesuaikan dengan visi dan misi Unsri. Pewujudan visi dan misi FKIP

merupakan implementasi dari visi dan misi Unsri juga. Dengan demikian Renstra FKIP merupakan penjabaran yang lebih spesifik dari Renstra Unsri.

Renstra FKIP disusun untuk menjadi pedoman pengembangan FKIP secara bertahap dalam rangka mewujudkan visi, mengimplementasikan misi, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Renstra ini juga diharapkan dapat menjaga kesinambungan pengembangan FKIP yang sejalan dengan kebijakan dan strategi pengembangan Unsri. Secara spesifik, Renstra ini merupakan pedoman dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan (RKAT) dengan penggunaan dana yang efektif disertai dengan evaluasi dan verifikasi yang transparan pada tiap akhir tahun.

## **1.7 Sistematika Dokumen Renstra**

Dokumen Renstra FKIP ini disusun dengan sistematika berikut.

BAB I   Pendahuluan

BAB II   Visi, Misi, Tujuan, Dan Sasaran Strategis

BAB III  Arah Kebijakan, Strategi Pengembangan Unsri Jangka Panjang

BAB IV  Kondisi Unsri Terkini

BAB V   Target Kinerja Dan Kerangka Pendanaan

BAB VI  Penutup



**BAB II**  
**VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**

---

**RENCANA STRATEGIS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**TAHUN 2016-2020**

---



## BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya mengacu kepada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran lembaga di atasnya yang lebih tinggi, yaitu Universitas Sriwijaya dan Kementerian Riset Teknologi dan pendidikan Tinggi. Oleh karena itu VMTS Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Sriwijaya dalam menyusun VMTS selalu mengacu kepada VMTS di Universitas Sriwijaya.

### 2.1. Visi, Misi dan Tujuan Strategis Kemristekdikti

Sebagai pengelola pendidikan tinggi, Kemristekdikti memiliki visi: *pewujudan pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa*. Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Kemristekdikti adalah sebagai berikut.

3. Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas; dan
4. Meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi.

Visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*). Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Kemristekdikti, maka tujuan strategis yang harus dicapai adalah **“peningkatan relevansi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia berpendidikan tinggi, serta kemampuan Iptek dan inovasi untuk keunggulan daya saing bangsa”**

Tujuan strategis tersebut dijabarkan dalam 5 (lima) sasaran strategis dalam kurun waktu 2015–2019 sebagai berikut.

6. Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi.

7. Peningkatan kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi.
8. Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan tinggi.
9. Peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
10. Penguatan kapasitas inovasi.

## **2.2. Visi, Misi dan Tujuan Unsri**

Visi Unsri adalah “*menjadi perguruan tinggi terkemuka dan berbasis riset yang unggul dalam berbagai bidang ilmu, teknologi, dan seni pada tahun 2025*”. Untuk mewujudkan visi tersebut maka Unsri merumuskan misi sebagai berikut:

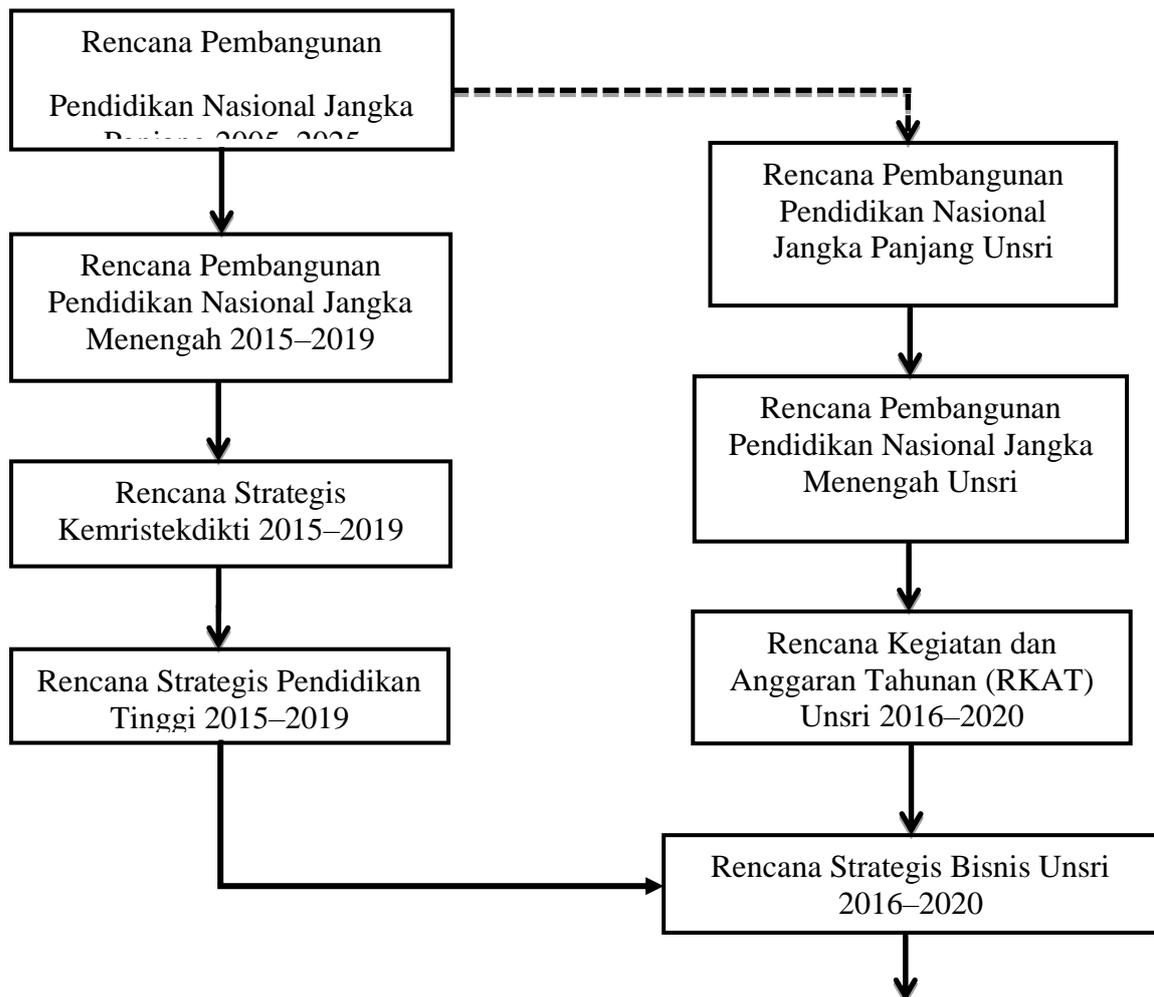
7. menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
8. menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan;
9. menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat;
10. menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kesejahteraan mahasiswa;
11. menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional; dan
12. mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

Sementara itu, tujuan Unsri adalah sebagai berikut.

7. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai

ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.

8. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.
9. Meningkatkan peran serta Unsri dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.
10. Menciptakan atmosfer akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
11. Menjalinkan kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.
12. Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.



### **Gambar II.1. Keterkaitan Antar Dokumen**

Renstra FKIP merupakan penjabaran visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, yang berguna untuk mengantisipasi isu-isu strategis, baik dari internal, maupun eksternal. Visi fakultas diturunkan dari visi universitas yang telah disesuaikan dengan visi Kemristekdikti. Kemudian, visi tersebut dijabarkan menjadi misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan yang harus dilaksanakan di fakultas.

Dokumen Renstra FKIP merupakan dokumen yang terkait dengan dokumen Renstra BLU Unsri 2018–2022 dan Renstra Kemristekdikti 2015–2019, yang menginginkan perguruan tinggi yang otonom dan akuntabel sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Oleh sebab itu, dokumen Renstra FKIP ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun dengan memuat berbagai perencanaan pengembangan dan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel berazaskan pada anggaran berbasis kinerja. Dokumen Renstra FKIP ini disusun berdasarkan usulan dari semua unit kerja yang ada di lingkungan FKIP. Di samping itu, proses penyusunan dokumen Renstra FKIP sangat berkaitan erat dengan dokumen perencanaan lain seperti dokumen rencana pengembangan jangka panjang (RPJP) FKIP 2012–2030 serta dokumen RKAT yang disusun tiap tahun. Keterkaitan seluruh dokumen tersebut dalam Renstra ini disajikan dalam Gambar II.1.

### **2.3. Visidan Misi FKIP**

Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sriwijaya membangun visi sebagai berikut: **“FKIP Unsri pada tahun 2025 menjadi fakultas yang terkemuka dan unggul dalam pengembangan sumber daya manusia, riset, informasi, dan inovasi kependidikan.”**

Berdasarkan visi tersebut, maka misi FKIP dirumuskan sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan pendidik profesional dan mampu bersaing secara global;
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif guna mengembangkan teori dan praktik pendidikan;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif guna meningkatkan mutu pendidikan;
4. Mewujudkan sistem tata kelola yang profesional guna mendukung kinerja optimal pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Menjalin kerja sama dengan lembaga lain di tingkat nasional dan internasional yang berkontribusi pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### **2.4. Tujuan FKIP**

Misi fakultas tersebut dijabarkan dalam beberapa tujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai secara optimal kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial dan profesional;
2. Menghasilkan karya penelitian inovatif dalam bentuk teori dan praktik pendidikan yang bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan pendidikan;
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat inovatif yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan;
4. Meningkatkan sistem tata kelola organisasi fakultas yang mengedepankan profesionalitas dalam mendukung kinerja optimal mendukung kinerja optimal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lembaga lain yang diarahkan untuk mendukung kinerja optimal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## 2.5. Sasaran, Program, dan Kegiatan FKIP

Untuk merealisasikan visi tersebut di atas, fakultas menyusun perencanaan yang sistematis dengan menetapkan misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Semua itu bertujuan untuk menciptakan FKIP sebagai fakultas yang berkualitas, unggul, dan bermartabat dalam mengemban tridarma Perguruan Tinggi. Tujuan FKIP dijabarkan menjadi beberapa sasaran yang ingin dituju. Sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut berdasarkan misi fakultas diuraikan sebagai berikut.

Sasaran 1.1 : Pembentukan lulusan yang berkompoten secara akademik, pedagogik, moral, dan sosial.

Strategi : Mendorong para dosen melanjutkan program doktor pendidikan.

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Meningkatkan kualifikasi, kualitas, dan kompetensi para dosen dan tenaga administrasi	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi para dosen dan tenaga administrasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memfasilitasi para dosen melanjutkan pendidikan program doktor ke lembaga pendidikan/universitas dalam negeri atau luar negeri</li><li>2. Memfasilitasi para dosen mengikuti berbagai workshop dan pelatihan-pelatihan pendidikan sesuai dengan kebutuhan fakultas</li><li>3. Menugaskan dosen guru besar untuk membina dosen muda</li><li>4. Memfasilitasi tenaga administrasi untuk mengikuti pelatihan, program magang sesuai dengan kebutuhan</li></ol>

Sasaran 1.2: Pewujudan peningkatan jumlah lulusan yang tepat waktu dengan indeks prestasi tinggi.

Strategi : Memberikan fasilitas, pelayanan, dan pembimbingan akademik secara optimal.

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Memfasilitasi penggunaan ICT dalam proses pembelajaran dan memberikan pelayanan administrasi dan pembimbingan yang optimal	Peningkatan fasilitas ICT dalam proses pendidikan dan pemberian pelayanan administrasi dan pembimbingan yang optimal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi</li> <li>2. Mengadakan pelatihan dan pendidikan bagi para dosen tentang metode pembelajaran SCL, AA, dan Pekerti berbasis teknologi informasi dan komunikasi</li> <li>3. Mengembangkan dan meningkatkan sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi</li> </ol>

Sasaran 1.3: Penciptaan lulusan yang terdidik, terlatih, dan menguasai keterampilan untuk menghadapi tantangan kehidupan global secara mandiri.

Strategi : Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan memberikan kesempatan mengembangkan softskill.

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Memfasilitasi pendidikan atau pelatihan bahasa Inggris dan penyelenggaraan pengembangan dan perluasan pendidikan kecakapan hidup, kreativitas, jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan bagi mahasiswa	Penyelenggaraan pendidikan/pelatihan bahasa Inggris dan pengembangan pendidikan kecakapan hidup, kreativitas, jiwa kewirausahaan, dan kepemimpinan bagi mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan pendidikan/pelatihan bahasa Inggris</li> <li>2. Melaksanakan pendidikan kecakapan hidup secara mandiri dan terstruktur</li> <li>3. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan kecakapan hidup, kreativitas, entrepreneurship dan kepemimpinan secara mandiri dan terstruktur</li> <li>4. Melaksanakan kegiatan kerja sama dengan institusi pendidikan nasional dan internasional.</li> </ol>

Sasaran 1.4: Pewujudan peran serta stakeholders dalam peningkatan dan pengembangan fakultas.

Strategi : Melakukan revisi kurikulum secara berkala.

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
------------------	----------------	-----------------

Mendorong dan memfasilitasi peningkatan peran serta stakeholders dalam pengembangan program studi	Peningkatan peran serta stakeholders dalam pengembangan program studi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kerjasama dengan institusi lain dalam tridharma Perguruan tinggi</li> <li>2. Melaksanakan sistem monitoring dan evaluasi kelayakan program studi dalam rangka peningkatan mutu.</li> </ol>
---	---	--

Sasaran 2.1 : Penciptaan hasil penelitian pendidikan berupa pengetahuan yang empirik, teori, konsep, metodologi, model, dan konsep informasi baru untuk memer kaya ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni.

Strategi : Menjalin kerja sama dengan institusi/sekolah dan stakeholders.

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Mendorong dan memfasilitasi peningkatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan pembangunan masyarakat	Peningkatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan pembangunan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan peta jalan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian berbasis kearifan lokal.</li> <li>3. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian untuk memer kaya sains, teknologi, budaya, dan seni.</li> <li>4. Melaksanakan penelitian kolaborasi nasional dan internasional</li> <li>5. Hilirisasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> </ol>

Sasaran 2.2 : Penciptaan karya penelitian yang berkualitas dan berbobot dalam bidang pendidikan untuk pembangunan mental spiritual masyarakat.

Strategi : Memberikan hibah penelitian dan insentif untuk dosen yang berprestasi.

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
------------------	----------------	-----------------

Mendorong dan memfasilitasi peningkatan kualitas dan kuantitas karya ilmiah dan HAKI	Peningkatan kualitas dan kuantitas karya ilmiah dan HAKI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan apresiasi dalam bentuk insentif terhadap para peneliti yang berkualitas</li> <li>2. Memberikan dukungan dana bagi peneliti yang memublikasikan karya ilmiahnya dalam jurnal nasional dan jurnal internasional.</li> <li>3. Melaksanakan program kemitraan dalam penelitian dan pengabdian</li> <li>4. Menerapkan standar kualitas penelitian dan pengabdian yang bebas dari plagiarisme.</li> </ol>
--	--	--

Sasaran 2.3: Penciptaan karya seni yang berkualitas dan penyelenggaraan kegiatan kesenian dan olah raga secara terprogram dan berkesinambungan.

Strategi : Memfasilitas penciptaan karya seni dan pelaksanaan kegiatan seni dan olah raga untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa.

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Mendorong dan memfasilitasi pengembangan dan pementasan karya seni dan olah raga yang berkualitas	Peningkatan, pengembangan, dan penyelenggaraan pentas karya seni dan olah raga yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan pengembangan dan penyelenggaraan karya seni yang berkualitas</li> <li>2. Melaksanakan kontes olahraga</li> <li>3. Melaksanakan pementasan dan festival karya seni.</li> <li>4. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam bidang seni dan olahraga ke tingkat nasional, regional dan internasional.</li> <li>5. Membangun fasilitas kesenian dan olah raga yang representatif.</li> </ol>

Sasaran 2.4: Pewujudan peran FKIP sebagai pusat pengembangan dan penafsiran ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, olahraga, dan seni.

Strategi : Pengembangan kapasitas FKIP sebagai pusat pengembangan sains, teknologi, teknologi, budaya, olahraga, dan seni.

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Mendorong pengembangan kapasitas FKIP untuk menjadi pusat pengembangan sains, teknologi, teknologi, budaya, olahraga, dan seni.	Peningkatan kapasitas program studi dan pembukaan program studi baru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan kerja sama dengan stake holder dan institusi lain dalam pengembangan kapasitas FKIP</li> <li>2. Membuka program studi S2 dalam bidang Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan IPA, Pendidikan IPS, dan Pendidikan Dasar</li> <li>3. Membuka program studi S3 dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Ilmu Kependidikan</li> <li>4. Menyelenggarakan program PPG bagi semua program studi S1</li> </ol>

Sasaran 3.1 : Pewujudan peran serta FKIP dalam pembangunan pendidikan dan pemberdayaan di masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Strategi : Memberikan hibah dan insentif kepada dosen yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Mendorong peran serta FKIP dalam pembangunan pendidikan dan pemberdayaan di masyarakat	Meningkatkan peran serta FKIP dalam pembangunan pendidikan dan pemberdayaan di masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan tata kelola dan fungsionalisasi UPT UPPM.</li> <li>2. Melaksanakan kerja sama dengan kelompok masyarakat sekitar sebagai bagian dari pengabdian fakultas</li> <li>3. Memetakan profil sistem layanan eksternal dalam rangka peningkatan peran serta FKIP dalam pembangunan pendidikan</li> </ol>

---

dan pemberdayaan masyarakat

---

Sasaran 3.2: Pewujudan peran FKIP sebagai pusat kegiatan dan pengembangan kepemudaan dalam bidang organisasi kemasyarakatan, olahraga, dan seni.

Strategi : Meningkatkan kualitas website FKIP sebagai sarana publikasi.

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Mendorong dan memfasilitasi peningkatan dan pengembangan FKIP sebagai pusat kegiatan dan pengembangan kepemudaan	Peningkatan dan pengembangan FKIP sebagai pusat kegiatan dan pengembangan kepemudaan dalam bidang organisasi kemasyarakatan, olahraga, dan kesenian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyebarluaskan strategi manajemen kurikulum dan praktik dalam mengembangkan organisasi kemasyarakatan, olahraga, dan kesenian</li><li>2. Meningkatkan kegiatan organisasi kemasyarakatan, olahraga dan kesenian</li><li>3. Mengadakan pentas/pertunjukan kesenian antara mahasiswa dan mahasiswa/pelajar di luar masyarakat kampus</li></ol>

Sasaran 4.1: Pewujudan perencanaan, pengelolaan, dan penyelenggaraan pelayanan berbasis kinerja di fakultas.

Strategi : Meningkatkan kualitas pelayanan dan penganggaran.

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Mendorong peningkatan kapasitas FKIP dalam perencanaan, pengelolaan, dan penyelenggaraan pelayanan berbasis kerja	Peningkatan kapasitas FKIP dalam perencanaan, pengelolaan, dan penyelenggaraan pelayanan berbasis kerja	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyusun sistem perencanaan berbasis kinerja</li><li>2. Menyusun cara mengelola anggaran berbasis sistem akuntansi pemerintah</li><li>3. Membuat acuan cara mengelola barang dan aset fakultas</li><li>4. Melakukan penghitungan unit cost/output</li><li>5. Mengirim dan melatih karyawan bidang</li></ol>

---

audit internal

6. Merekrut auditor internal

---

Sasaran 4.2: Pewujudan kapasitas dan kompetensi manajerial pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan.

Strategi : Melaksanakan kegiatan berdasarkan standar mutu di semua elemen fakultas.

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Mendorong peningkatan dan pengembangan kapasitas pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan	Meningkatan dan pengembangan kapasitas pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyusun profil pelayanan pendidikan</li><li>2. Mengembangkan sistim, standar, dan dokumen mutu</li><li>3. Menyusun SPM</li><li>4. Menyusun POS</li><li>5. Memantau dan mengevaluasi implementasi POS</li></ol>

Sasaran 4.3: Pewujudan peningkatan disiplin, kinerja, dan akuntabilitas para pengelola dan pelaksana pendidikan.

Strategi : Mendorong semua pihak untuk meningkatkan disiplin kerja.

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Mendorong peningkatan disiplin, kinerja, dan akuntabilitas kewajiban melaksanakan POS di tiap elemen fakultas	Peningkatan disiplin, kinerja, dan akuntabilitas para pengelola dan pelaksana pendidikan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan sistem pelayanan pendidikan yang efektif, inovatif, efisien, dan akuntabel</li><li>2. Mengadakan kursus/pelatihan bagi karyawan di bidang administrasi</li><li>3. Memonitoring kinerja dosen dan nondosen dalam melaksanakan tugas rutin sehari-hari</li><li>4. Memberikan teguran, peringatan, dan saksi</li></ol>

---

bagi para pelanggar disiplin

---

Sasaran 4.4 : Pewujudan peningkatan fungsi kontrol dalam rangka meningkatkan efisiensi layanan pendidikan.

Strategi : Melakukan penataan di bidang keamanan, lingkungan, dan administrasi.

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Mendorong peningkatan peran dan fungsi kontrol dari stakeholders	Peningkatan peran dan fungsi kontrol dari stakeholders	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan dan mengembangkan sistim pengawasan dan akuntabilitas pengelola dan pelaksana pendidikan</li><li>2. Membuat sistem, mekanisme, norma-norma, dan standar pengelolaan penyelenggaraan pendidikan</li></ol>

Sasaran 4.5: Pewujudan manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel.

Strategi : Meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penerapan rekening satu pintu dan sistem keuangan terkomputerisasi.

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Mendorong peningkatan dan pengembangan sistem manajemen yang transparan dan akuntabel	Peningkatan dan pengembangan sistem manajemen yang transparan dan akuntabel	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengaplikasikan system informasi manajemen secara terintegrasi di bidang keuangan</li><li>2. Mengirim karyawan untuk belajar menyusun perencanaan dan akuntansi manajemen</li><li>3. Menyusun atau membuat POS akuntansi biaya</li><li>4. Meningkatkan dan mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi</li></ol>

Sasaran 4.6: Peningkatan sumber pendanaan, penurunan kebergantungan pada dana dari APBN dan mahasiswa

Strategi : Memerluas layanan bisnis fakultas

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Kebijakan sumber keuangan dari unit bisnis	Peningkatan dan pengembangan unit bisnis	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengembangkan bisnis jasa kepakaran</li><li>2. Mengembangkan bisnis jasa pendidikan</li><li>3. Mengembangkan bisnis jasa kuliner</li></ol>



**BAB III**  
**ANALISIS LINGKUNGAN DAN ISU STRATEGIS**

---

**RENCANA STRATEGIS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**TAHUN 2016-2020**

---



## BAB III ANALISIS LINGKUNGAN DAN ISU STRATEGIS

### 3.1. Analisis Lingkungan

Analisis lingkungan dilakukan dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Interaksi antara kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman memunculkan strategi untuk memanfaatkan dan menghadapinya. Berikut ini adalah matrik analisis SWOT yang telah dilakukan.

#### 3.1.1. Matriks Analisis SWOT

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<b>Faktor Internal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi yang strategis dan areal kampus yang luas.</li> <li>2. Memiliki 15 program studi S1, 4 program studi S2 dan 1 program studi S3, PPG dan pelaksanaan tridharma yang baik.</li> <li>3. Memiliki jumlah tenaga edukasi yang proporsional dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3.</li> <li>4. Memiliki alumni yang tersebar di berbagai institusi/ instansi baik di dalam wilayah Provinsi Sumatera Selatan maupun di luar Provinsi Sumatera Selatan.</li> <li>5. Pengelolaan Fakultas dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang baik.</li> <li>6. Memiliki sarana dan prasarana, dan jaringan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi kelembagaan dalam pengelolaan kegiatan kerjasama khususnya dalam pemanfaatan tenaga dosen sebagai tenaga ahli atau pelaksana kegiatan oleh pihak lain perlu ditingkatkan lagi</li> <li>2. Publikasi hasil penelitian dosen dalam skala internasional (Scopus) masih kurang perlu ditingkatkan</li> <li>3. Fungsi kontrol terhadap kedisiplinan, kinerja, penjaminan mutu (<i>Quality Assurance</i>) masih belum maksimal.</li> <li>4. Kesenjangan antara dosen yang pensiun dengan pengangkatan dosen baru.</li> <li>5. Jumlah dosen di beberapa program studi berada pada batas minimal 6 orang bahkan ada yang kurang dari 6 orang</li> <li>6. Sistem informasi manajemen belum berbasis TI secara</li> </ol>

**Faktor Eksternal**

	<p>internal FO yang memadai.</p> <p>7. Memiliki pengalaman yang baik dalam melaksanakan kegiatan penelitian baik skala nasional maupun internasional.</p> <p>8. Memiliki pengalaman menyelenggarakan program sertifikasi guru di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Bangka Belitung.</p> <p>9. Lembaga penyelenggara program PPG (Pendidikan Profesi Guru).</p> <p>10. Memiliki mahasiswa asing yang belajar di lingkungan program studi Pendidikan Bahasa Indonesia.</p>	<p>terpadu. Secara umum kecepatannya masih belum maksimal</p> <p>7. <i>Resources sharing</i> antar unit masih rendah.</p> <p>8. Domisili dosen, karyawan dan mahasiswa yang tidak satu area (Palembang –Indralaya) dan jarak antar kampus (Bukit Besar, Km 5 dan Indralaya).</p> <p>9. Ratio antara jumlah mahasiswa dan angkutan mahasiswa yang belum ideal, serta sistem pengelolaan angkutan mahasiswa yang belum baik.</p> <p>10.</p>
--	---	---

<b>Peluang (O)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amanat undang-undang yang menetapkan anggaran untuk pendidikan minimal 20%.</li> <li>2. Paradigma baru pengembangan pendidikan tinggi</li> <li>3. Otonomi daerah</li> <li>4. Kebijakan pemerintah yang mengizinkan dan memfasilitasi perguruan tinggi untuk menerima calon mahasiswa asing dan mendorong penyelenggaraan kelas-kelas internasional.</li> <li>5. Jumlah perusahaan BUMN dan swasta nasional yang berlokasi di wilayah Sumatera Selatan</li> <li>6. Globalisasi teknologi informasi yang membuka lebar akses civitas akademika perguruan tinggi dengan dunia luar</li> <li>7. Tuntutan para <i>stakeholder</i>.</li> <li>8. Program PPG dengan berbagai kegiatan yang relevan.</li> </ol>	<b>STRATEGI SO</b>	<b>STRATEGI WO</b>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan jumlah dan mutu kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>2. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian untuk diterapkan oleh masyarakat atau dimanfaatkan oleh pengguna secara potensial.</li> <li>3. Meningkatkan promosi FKIP kepada calon mahasiswa melalui berbagai media.</li> <li>4. Meningkatkan kemampuan FKIP dalam implementasi BLU dalam hal akuntabilitas, transparansi, mutu, dan efisiensi.</li> <li>5. Meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma PT di FKIP</li> <li>6. Meningkatkan kerjasama dengan dinas pendidikan di Kabupaten/Kota</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan dan optimalisasi akses data dan informasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.</li> <li>2. Peningkatan dan perbaikan pelaksanaan Tri Dharma PT.</li> <li>3. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan akademis dan sumberdaya.</li> <li>4. Meningkatkan mutu layanan administrasi dan tata kelola di FKIP.</li> <li>5. Optimalisasi manajemen dan pemanfaatan aset, sarana, dan fasilitas fisik yang dimiliki</li> <li>6. Meningkatkan kompetensi dan mutu teknisi dan karyawan non-edukatif</li> <li>7. Meningkatkan efektivitas penjaminan mutu untuk mendorong peningkatan kerjasama dengan pihak luar.</li> <li>8. Intensifikasi layanan tes SULIET.</li> <li>9. Penyediaan layanan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen.</li> </ol>

<b>Ancaman (T)</b>	1. Kompetisi antar perguruan tinggi di wilayah Sumatera Selatan.	<b>STRATEGI ST</b>	<b>STRATEGI WT</b>
	2. Kompetisi tenaga kerja global.	1. Peningkatan kapasitas institusi untuk menghadapi persaingan.	1. Peningkatan mutu layanan administrasi dengan menerapkan ISO 9001:2000
	3. Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi.	2. Meningkatkan kolaborasi dengan institusi lain.	2. Ekstensifikasi dan intensifikasi sosialisasi program manajemen terpadu.
	4. Layanan administrasi dan birokrasi yang prima.	3. Peningkatan efektivitas koordinasi antar unit kerja dalam institusi.	3. Penguatan jaringan dan kerjasama internal dan eksternal.
		4. Peningkatan akurasi, kecepatan, dan mutu pelayanan administrasi	4. Peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dalam pelaksanaan Tri Dharma PT untuk meningkatkan daya saing FKIP
		5. Penguatan dan fungsionalisasi unit sistem penjaminan mutu Universitas untuk mengupayakan perbaikan terus-menerus agar daya saing FKIP terus meningkat	

### 3.1.2. Analisis Lingkungan Internal

#### 3.1.2.1. Kekuatan (strength)

No.	Uraian	Bobot Rating Nilai		
		a	b	(a x b)
1.	Lokasi yang strategis di Sumatera Selatan dengan SDA pertanian dan tambang, serta areal kampus yang sangat luas dengan sarana dan prasarana yang representatif bagi proses pendidikan dan manajemen, seperti gedung perkuliahan, laboratorium, perpustakaan beserta bahan dan peralatannya, pusat kegiatan mahasiswa, asrama, jaringan komputer online/wireless	0,15	4	0,60
2	Memiliki program S1, S2 dan S3 yang cukup terkenal di masyarakat yang didukung oleh program S2 dan S3	0,10	4	0,40
3	Sebagian besar tenaga dosen, tenaga administrasi, tenaga fungsional administrasi berstatus PNS yang pembayaran	0,15	4	0,60

No.	Uraian	Bobot Rating Nilai		
		a	b	(a x b)
	gajinya tanggung Pemerintah RI			
4	Memiliki alumni cukup besardan tersebar diberbagai Institusi/Instansi pendidikan diantaranya telah menduduki posisi strategis	0,10	3	0,30
5	Pencitraan FKIP yang baik dengan nilai keketatan persaingan masuk 12% dan dukungan Pemprov serta komitmen pimpinan yang tinggi	0,10	4	0,40
6.	100% program studi S1, S2 dan S3 sudah terakreditasi	0,15	4	0,60
7.	Memiliki berbagai kegiatan yang terkait dengan pemerintah daerah (dinas pendidikan) dan sekolah-sekolah dalam wilayah Provinsi Sumsel dan Babel	0,15	4	0,60
<b>Total</b>		<b>1</b>		<b>3,50</b>

Ket.: Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen kekuatan

Rating = skala likert 1–4 (1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik)

### 3.1.2.2. Kelemahan (weakness)

No.	Uraian	Bobot Rating Nilai		
		A	b	(a x b)
1.	Dana untuk membiayai operasional pendidikan, penelitian dan pemeliharaan sarana/prasarana pendidikan dan perkantoran terbatas	0,15	1	0,15
2	Mutu dan relevansi hasil kegiatan Tri Dharma masih perlu ditingkatkan	0,10	1	0,10
3	Fungsi kontrol terhadap kedisiplinan, kinerja, penjaminan mutu ( <i>Quality Assurance</i> ) masih belum maksimal	0,10	1	0,10
4	Kinerja dan kaderisasi tendik administrasi/kependidikan masih perlu ditingkatkan	0,15	2	0,30
5	<i>Resources sharing</i> antar unit kerja dan <i>networking</i> dengan alumni masih rendah perlu ditingkatkan	0,10	2	0,20

6. Belum memadainya tingkat kesejahteraan dosen dan pegawai	0,10	1	0,10
7. Sivitas akademika yang sebagian besar tinggal di Palembang atau jauh dari kampus	0,15	2	0,30
<b>Total</b>		<b>1</b>	<b>1,25</b>

Ket.: Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen kekuatan

Rating = skala likert 1–4 (1 = sangat lemah, 2 = lemah, 3 = kuat, 4 = sangat kuat)

### 3.1.3. Analisis Lingkungan Eksternal

#### 3.1.3.1. Peluang (*opportunity*)

No.	Uraian	Bobot Rating Nilai		
		A	b	(a x b)
1.	Amanat undang-undang yang menetapkan anggaran untuk pendidikan minimal 20%, merupakan dukungan pemerintah yang mapan, baik secara operasional maupun keuangan	0,20	4	0,80
2	PP. No.23/2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang memungkinkan untuk melakukan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan	0,20	4	0,80
3	Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada pemerintah daerah untuk melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi	0,15	4	0,60
4	Kebijakan pemerintah untuk perguruan tinggi dalam menerima calon mahasiswa asing dan membuka kelas-kelas internasional	0,15	4	0,60
5	Tuntutan <i>stakeholder</i> yang menginginkan eksistensi FKIP sebagai sebagai dapur pembangunan pendidikan Sumatera Selatan	0,15	4	0,60
6	Banyaknya Dinas Pendidikan kabupaten/Kota, Sekolah Negeri dan Swasta di wilayah Sumatera Selatan, memberikan peluang bekerjasama khususnya dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas dan profesionalisme	0,15	4	0,60
<b>Total</b>			<b>1</b>	<b>4,00</b>

Ket.: Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen kekuatan

Rating = skala likert 1–4 (1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik)

### 3.1.3.2. Ancaman (treath)

No.	Uraian	Bobot Rating Nilai		
		A	b	(a x b)
1.	Kompetisi antar perguruan tinggi termasuk perguruan tinggi dari luar negeri dan perguruan tinggi swasta yang terdapat di Kota Palembang	0,20	3	0,60
2.	Keberadaan fenomena di masyarakat berupa pengangguran yang makin meningkat tiap tahun	0,15	2	0,30
3.	Berkurangnya pendapatan penduduk karena krisis ekonomi, dekadensi moral, dan masih kurangnya tenaga profesional yang mampu menggali sumber daya alam secara optimal	0,15	1	0,15
4.	Persaingan kerja lulusan yang makin ketat, di era global yang tidak hanya datang dari dalam negeri tetapi juga tenaga asing dari luar negeri	0,20	2	0,40
5.	Kebutuhan terhadap layanan administrasi yang prima semakin meningkat	0,15	2	0,30
6.	Jumlah dosen tetap PNS di beberapa program studi pada batas minimal (6 orang), bahkan ada yang kurang dari 6 orang dan kesenjangan jabatan fungsional dosen	0,15	2	0,30
<b>Total</b>		<b>1</b>		<b>2,05</b>

Ket.: Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen kekuatan

Rating = skala likert 1–4 (1 = sangat lemah, 2 = lemah, 3 = kuat, 4 = sangat kuat)

### 3.1.4. Implikasi Analisis SWOT

Dari uraian analisis SWOT di atas dapat ditarik beberapa implikasi dalam menentukan kerangka strategi keseluruhan. Strategi dasar yang dapat direncanakan ialah menggunakan peluang secara optimal, kemudian mengantisipasi dan menanggulangi ancaman yang timbul. Selanjutnya FKIP menggunakan kekuatan sebagai modal dasar

operasi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin, serta mengusahakan untuk mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang masih ada.

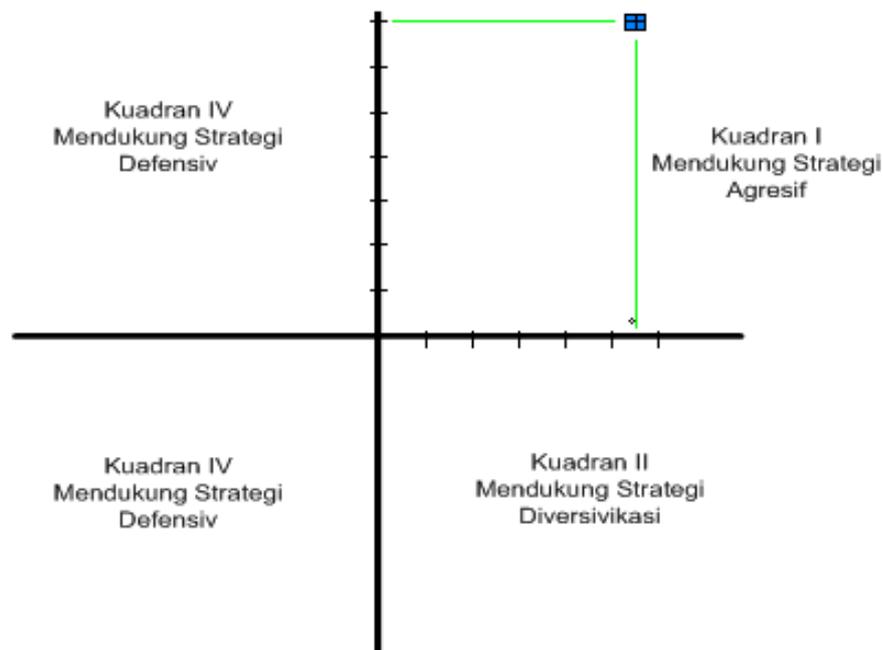
Hasil perhitungan SWOT menunjukkan bahwa FKIP memiliki kekuatan yang lebih dominan dibanding kelemahannya dan peluang yang lebih besar dibanding ancamannya. Implikasi yang dapat dikembangkan harus sesuai dengan kemampuan FKIP berdasarkan nilai hasil analisis SWOT berikut.

$$\text{Kekuatan–Kelemahan} = 3,50 - 1,25 = 2,25$$

$$\text{Peluang–Ancaman} = 4,00 - 2,05 = 1,95$$

### 3.1.5. Identifikasi Posisi

Dari hasil perhitungan nilai skor yang disajikan di bagian sebelumnya dapat ditelusuri beberapa alternatif pengembangan berdasarkan beberapa hal sebagai berikut.



Gambar 0.1 Matrik Posisi FKIP Berdasarkan Analisis SWOT

1. Pada faktor eksternal, selisih skor Peluang (O) dengan Tantangan (T) adalah sebesar 1.95 sehingga dapat dikatakan bahwa pada sumbu vertikal, FKIP berada pada nilai harga  $y > 0$ ;

2. Demikian pula halnya pada faktor-faktor internal. Selisih skor Kekuatan (S) dan Kelemahan (W) memperlihatkan bahwa FKIP berada pada nilai  $x > 0$ , dengan selisih skor S/W sebesar 2.25

Matriks posisi organisasi FKIP disajikan dalam Gambar III.1 di atas. Dengan melihat skor tersebut, posisi FKIP berada pada kuadran I yang mendukung strategi agresif. Posisi ini merupakan sebuah posisi yang menguntungkan. FKIP memiliki Kekuatan dan sekaligus Peluang sehingga FKIP dapat memanfaatkan Peluang yang ada secara maksimal dan memilih strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan agresif. Strategi agresif yang akan dikembangkan harus mampu mengakomodir isi-isu strategis yang relevan dengan visi dan misi FKIP.

### 3.2. Isu-isu Strategis

Eksistensi suatu fakultas pada perguruan tinggi sangat berperan dalam pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, secara formal peran tersebut diwujudkan dalam bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan: (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian, dan (3) pengabdian kepada masyarakat. Dengan mengacu pada strategi pengembangan pendidikan tinggi jangka panjang (HELTS) 2003–2010, strategi pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia diarahkan pada 3 (tiga) hal penting, yaitu peningkatan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*), otonomi (*autonomy*) pengelolaan pendidikan dan peningkatan kesehatan organisasi (*organizational health*) dalam penyelenggaraan pendidikan yang terangkum dalam pola GUG (*Good University Governance*).

Dengan memerhatikan hal-hal tersebut serta pengaruh lingkungan internal dan lingkungan eksternal terhadap upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan FKIP, maka sejumlah masalah utama perlu diungkapkan seperti terangkum dalam isu-isu strategis berikut.

1. Penyediaan layanan akademik program studi.
2. Penyediaan layanan kelembagaan.

3. Penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu dan berkarakter.
4. Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

### ***3.2.1. Isu Strategis Penyediaan Layanan Akademik Program Studi***

Dalam hal layanan akademik program studi, FKIP bertekad untuk meningkatkan kualitas. Peningkatan kualitas mutlak dilakukan sehubungan dengan perubahan paradigma dunia pendidikan. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat saat ini kunci keberhasilan hanyalah satu, yakni kualitas.

Tolak ukur tingkat keberhasilan akademik ditunjukkan oleh nilai akreditasi tiap program studi yang ada. Memertahankan kualitas dan peningkatan akreditasi dapat dilakukan melalui proses penjaminan mutu yang baik dan peningkatan relevansi pendidikan dengan dunia kerja (*stakeholder*). Kurikulum yang dimiliki masing-masing program studi harus terus direvisi mengingat perubahan yang sangat pesat berhubungan dengan *stakeholder*.

Dengan demikian, isu strategis bagi penyediaan layanan akademik program studi adalah sebagai berikut.

1. Penyesuaian kurikulum program studi dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) dan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Pengembangan laboratorium dan bimbingan karir dan konseling.
3. Peningkatan kualitas manajemen jurusan/program studi.
4. Pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran.
5. Pelaksanaan *tracer study* untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna alumni untuk revisi kurikulum.

6. Peningkatan kualitas pelayanan dosen penasihat akademik dan bimbingan tugas akhir.
7. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
8. Peningkatan kualitas layanan administrasi pada program studi.

### ***3.2.2. Isu Strategis Penyediaan Layanan Kelembagaan***

Peningkatan kualitas layanan kelembagaan diperlukan untuk menanggapi perubahan yang pesat terkait dengan pengguna layanan. Lebih luas dari layanan akademik program studi, layanan kelembagaan terkait dengan mahasiswa, dosen, masyarakat sebagai pengguna layanan. Isu strategis yang terkait penyediaan layanan kelembagaan adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan kapasitas manajemen pembelajaran pada prodi, jurusan, fakultas (SDM, fasilitas, sistem kerja).
2. Penyegaran tugas dan fungsi manajemen jurusan/program studi/laboratorium.
3. Peningkatan kualitas layanan program dan pengembangan program PPG serta konselor.
4. Pengembangan sistem informasi dan komunikasi.
5. Pengembangan program pendidikan akademik S1, S2, dan S3.
6. Penerapan sistem penjaminan mutu pendidikan secara berkelanjutan.
7. Perbaikan dan peningkatan fasilitas pendidikan.
8. Penyediaan software untuk pembelajaran *e-learning* dan multimedia.
9. Peningkatan fungsionalisasi laboratorium.

### 3.2.3. *Isu Strategis Penyediaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan*

Peningkatan kualitas layanan dapat terwujud apabila ada kapasitas, organisasi, dan sumber daya manusia yang handal dan memadai. Kualitas sumber daya manusia dapat diukur melalui kompetensi pendidikan dan komitmen terhadap lembaga. Komitmen terhadap lembaga dapat ditingkatkan melalui peningkatan kesejahteraan dan kenyamanan suasana kerja bagi tenaga pendidik dan tenaga non pendidik atau tenaga kependidikan. Dalam memenuhi penyediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang bermutu, isu strategis yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan kualifikasi dosen melalui studi lanjut, pelatihan, dan pemagangan.
2. Identifikasi dan penyusunan data bidang studi yang memerlukan peningkatan jumlah distribusi dan kompetensi dosen.
3. Peningkatan kualitas perangkat pembelajaran tenaga pendidik (pelatihan pembuatan kurikulum berbasis riset, *technopreneurship* dan *soft skills*).
4. Pelatihan penulisan proposal penelitian, publikasi hasil penelitian, dan bahan ajar.
5. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan melalui studi lanjut, pelatihan, dan pemagangan.
6. Peningkatan kualitas input tenaga dosen dan tenaga kependidikan (misalnya: menguasai Bahasa Inggris dan ICT).
7. Pelatihan metode pengajaran dan penyiapan modul berbasis multimedia dan e-learning.
8. Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas pembelajaran dan administrasi.

### **3.2.4. Isu Strategis Pengembangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat**

Peningkatan mutu Dosen dapat dilakukan dengan mengembangkan penelitian dan melakukan pengabdian pada masyarakat (PPM). Oleh sebab itu, isu strategis terkait dengan pengembangan penelitian dan PPM adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan dan pelaksanaan *road map* penelitian yang terarah pada peningkatan kualitas pendidikan.
2. Peningkatan jumlah dan mutu penelitian, pengabdian, publikasi ilmiah, dan HAKI.
3. Penguatan daya dukung fasilitas penelitian.
4. Pembinaan, pengelolaan, dan pendanaan jurnal-jurnal ilmiah.
5. Pendirian pusat studi/penelitian *center of excellent* sesuai *road map* penelitian.
6. Pengembangan pangkalan data penelitian dan pengabdian.
7. Penjaminan kualitas karya ilmiah dari dosen (hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan mahasiswa (skripsi, tesis, dan disertasi) dengan menerapkan anti plagiarisme.

### **3.2.5. Isu Strategis Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis**

Peningkatan kualitas seperti yang diharapkan visi, misi, dan tujuan FKIP dapat terlaksana bila memiliki dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya. Dukungan manajemen utama yang harus diperhatikan adalah penguatan sumber pendanaan. Oleh sebab itu, isu strategis yang menjadi pusat perhatian adalah sebagai berikut.

#### **3.2.5.1. Penguatan sumber pendanaan**

Penyelenggaraan Tridharma Unsri memerlukan dana. Dana yang dibutuhkan dapat diperoleh melalui APBN dan PNBPN. Kedua sumber dana tersebut harus diupayakan seoptimal mungkin. Penggunaan atau pemanfaatan dana tersebut harus mengikuti aturan yang berlaku. Untuk itu perlu pemahaman dan pengembangan SDM

yang mampu menyusun program dan menyusun kegiatan yang dapat didanai oleh PNBPN dan APBN. Penggunaan dana tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan dengan benar berdasarkan laporan standar keuangan (SAI/SAK). Program tersebut adalah sebagai berikut.

1. Program pengembangan struktur pendanaan
  - a. Peningkatan sistem manajemen keuangan yang transparan, efisien, efektif dan akuntabel.
  - b. Mengidentifikasi seluruh aset fisik, SDM (dosen dan karyawan) secara tepat.
  - c. Peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran.
  - d. Peningkatan daya saing dalam memperoleh pendanaan yang bersifat kompetitif.
2. Peningkatan dan pengembangan pengelolaan dana PNBPN melalui kegiatan berikut.
  - a. Pengelolaan dana diatur antara universitas dan fakultas secara proporsional.
  - b. Penganggaran berdasarkan program kerja yang bersifat *bottom up* dan akuntabel.
  - c. Penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang transparan dan akuntabel melalui satuan pengendalian intern (SPI).
  - d. Pelaksanaan analisis struktur penerimaan dan penggunaan dana secara kontinyu untuk menuju pencapaian efisiensi dan produktifitas pemanfaatan secara optimal.
3. Peningkatan pendapatan dan manajemen dana PNBPN
  - a. Peningkatan pendapatan dana PNBPN dari kerjasama dengan pihak luar, hibah masyarakat dan unit bisnis dengan tetap berpijak pada aturan yang berlaku.
  - b. Peningkatan melalui sistem manajemen, pemantauan, dan evaluasi yang kredibel dalam pengelolaan dana.
4. Pengembangan kemampuan pengelolaan dan penghimpunan dana (*Revenue Generating*) melalui kegiatan berikut.

- a. Pembentukan badan usaha komersial yang dikelola secara profesional.
- b. Pembuatan peraturan tentang manajemen dan *institutional fee* bagi mereka yang mampu memberikan sumbangan dana bagi FKIP.
- c. Penggalan dana yang lebih besar melalui peningkatan kerjasama dengan pihak terkait.
- d. Pemberdayaan aset fakultas/jurusan dan optimalisasi kinerja unit-unit usaha yang berorientasi kepada peningkatan penghasilan FKIP.
- e. Penyelenggaraan kursus/pendidikan/pelatihan keterampilan bagi pihak eksternal untuk meningkatkan pendapatan.
- f. Penataan organisasi pada tingkat universitas dengan membentuk manajemen unit usaha komersial (unit bisnis).
- g. Pengembangan sumberdana berbasis pada potensi akademik dan non akademik.
- h. Peningkatan mutu produk, layanan dan manajemen dari unit-unit kerja internal melalui inkubator bisnis.

#### **3.2.5.2. Pengembangan sistem informasi dan komunikasi**

1. Peningkatan kapasitas unit pengelola data, informasi dan komunikasi.
2. Pengembangan sistem penyusunan program dan anggaran berbasis teknologi informasi (TI) yang terintegrasi.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia bidang sistem dan teknologi informasi.
4. Peningkatan fasilitas untuk sistem dan teknologi informasi.

### **3.2.5.3. Peningkatan sarana dan prasarana**

1. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana melalui bantuan pemerintah daerah dan BUMN/BUMS.
2. Pembangunan gedung perkuliahan dan laboratorium.
3. Pembangunan lab-school dan labotarorium hidup serta fasilitas pelengkapya.
4. Pengembangan sistim dan teknologi informasi.
5. Peningkatan utilitas website [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id).
6. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung teknologi informasi.
7. Peningkatan cakupan dan kekuatan *hot spot* internet di tiga kampus FKIP.

### **3.2.5.4. Pembudayaan mutu dalam aktivitas**

1. Peningkatan kualitas SDM pengelola sistim penjaminan mutu.
2. Pengembangan sistim dan dokumen mutu.
3. Pengembangan sistim dan instrumen pemantauan dan evaluasi pembudayaan mutu.
4. Pemantauan dan evaluasi implementasi sistim penjaminan mutu.
5. Pemantauan dan evaluasi kepuasan publik terhadap pelayanan yang diberikan oleh FKIP.
6. Peningkatan kapasitas Penjaminan Mutupada tiap program studi.



**BAB IV**  
**KONDISI FKIP SAAT INI**

---

**RENCANA STRATEGIS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**TAHUN 2016-2020**

---



## **BAB IV. KONDISI FKIP SAAT INI**

### **4.1. Tugas Pokok dan Fungsi FKIP**

FKIP memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik dan profesi dalam rumpun kependidikan untuk beberapa disiplin keilmuan: ilmu pengetahuan sosial, matematika, ilmu pengetahuan alam, bahasa dan seni, bimbingan dan konseling, pendidikan guru sekolah dasar dan usia dini, pendidikan teknik mesin, pendidikan jasmani dan kesehatan, dan pendidikan olah raga, serta teknologi pendidikan.

Dalam menjalankan tugas pokok tersebut, FKIP menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas.
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika.
5. Pelaksanaan urusan tata usaha.

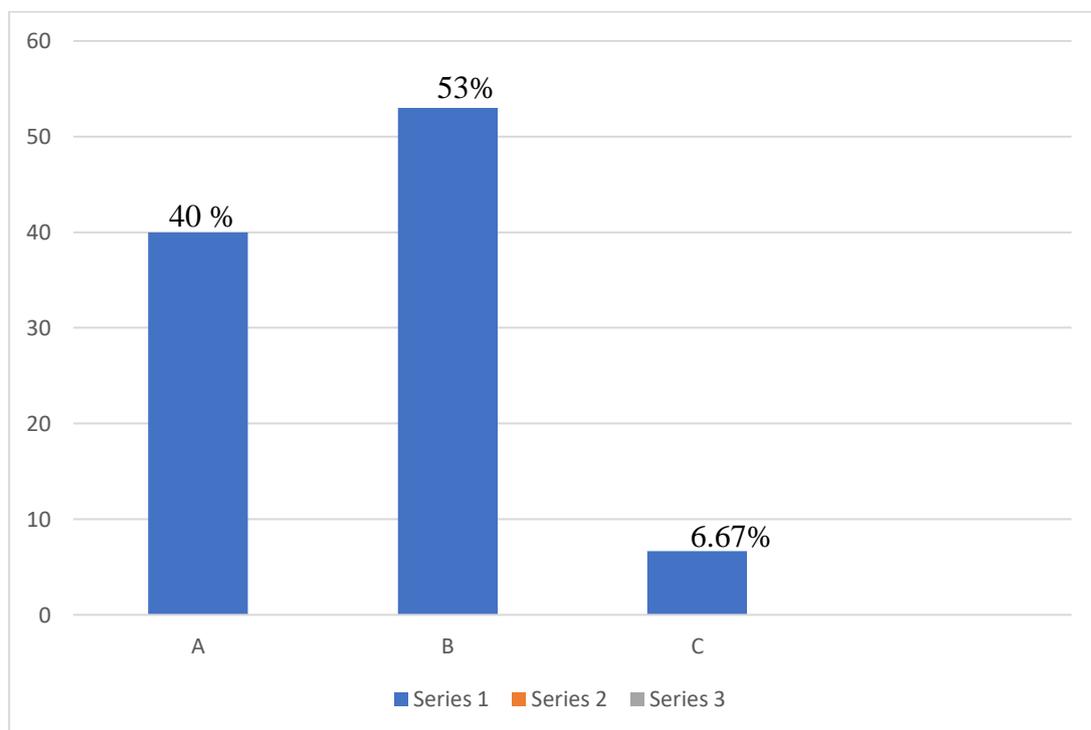
### **4.2. Gambaran Singkat FKIP**

#### **4.2.1. Jurusan dan Program Studi**

Saat ini FKIP menyelenggarakan pendidikan untuk program sarjana (S1), program magister (S2), dan program doktor (S3). Program S1 terdiri dari 4 jurusan dan 16 program studi, sedangkan program S2 terdiri atas 4 program studi. Program S3 yang baru dibuka pada tahun akademik 2016/2017 adalah Program Studi Doktor Pendidikan Matematika.

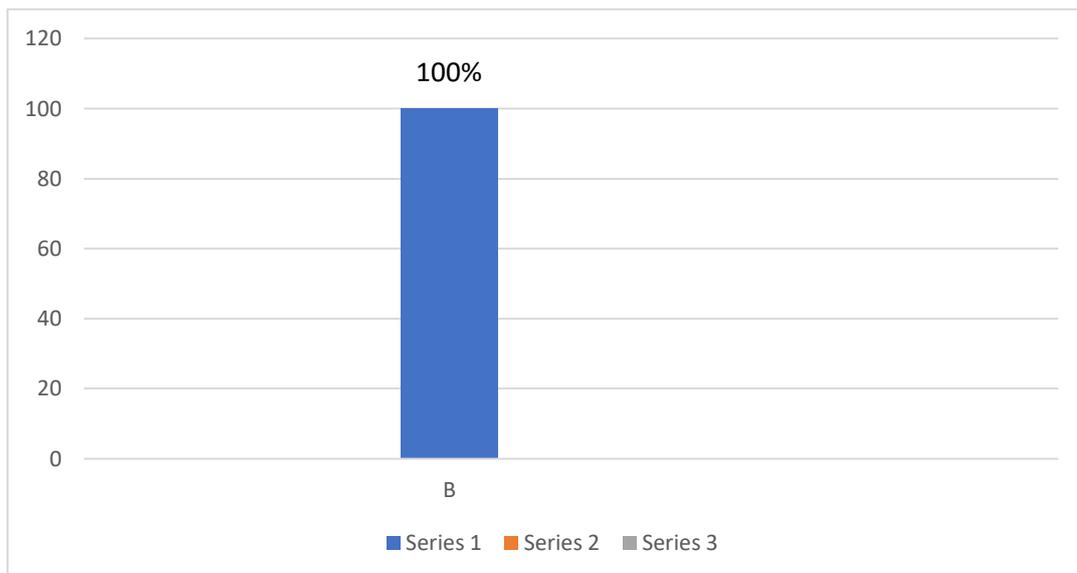
Program studi S1 yang dimiliki oleh FKIP telah terakreditasi oleh BAN-PT sebanyak 15 program studi (93,75%). Satu program studi yang belum terakreditasi,

yaitu Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang baru terbentuk. Program studi yang memiliki akreditasi A sebanyak 6 program studi (37,5%), yaitu Program Studi Pendidikan Sejarah, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, dan Pendidikan Biologi. Program studi yang mendapatkan akreditasi B, yaitu sebanyak 9 program studi (56,25%). Program studi yang belum terakreditasi adalah PPG. Distribusi akreditasi program studi disajikan dalam Gambar IV.1.



**Gambar IV.1 Distribusi Program Studi S1 Berdasarkan Akreditasi**

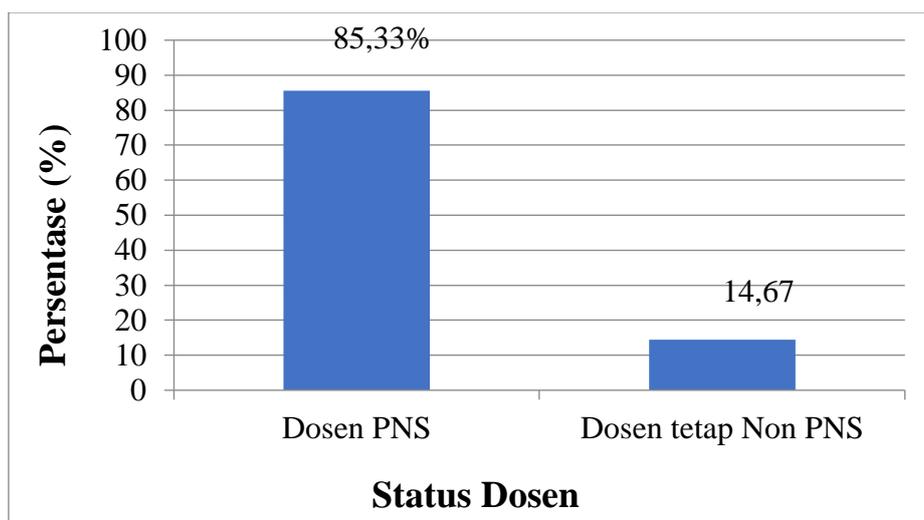
Selanjutnya, Program Magister yang dikelola oleh FKIP adalah Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Magister Pendidikan Matematika, Magister Teknologi Pendidikan, dan Magister Pendidikan Olahraga. Semua program studi ini telah terakreditasi B oleh BAN-PT. Distribusi program magister FKIP berdasarkan akreditasi disajikan dalam Gambar IV.2.



**Gambar IV.2 Distribusi Program Studi S2 Berdasarkan Akreditasi**

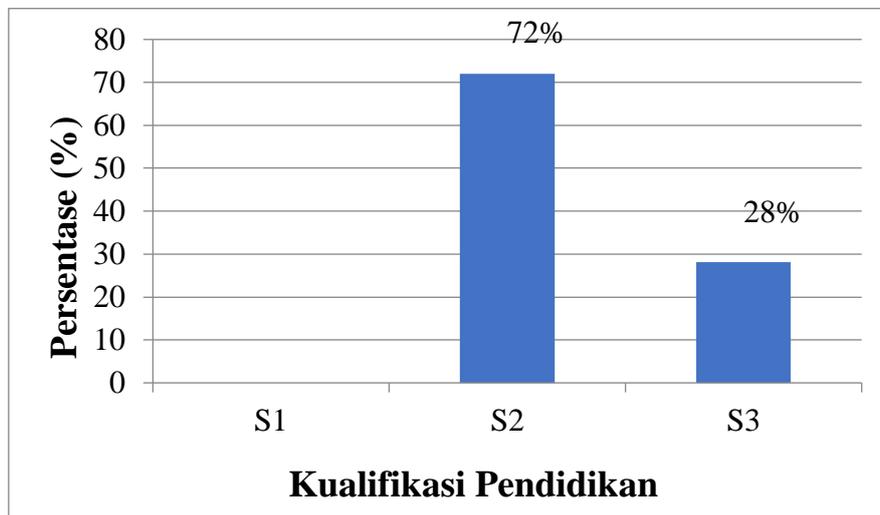
#### 4.2.2. Sumber Daya Manusia

Jumlah dosen FKIP sampai dengan bulan Desember 2018 adalah 225 orang yang terdiri dari 192 orang berstatus dosen PNS (85,33%) dan 33 orang berstatus dosen tetap non PNS (14,67%). Data status dosen FKIP disajikan dalam Gambar IV.3.



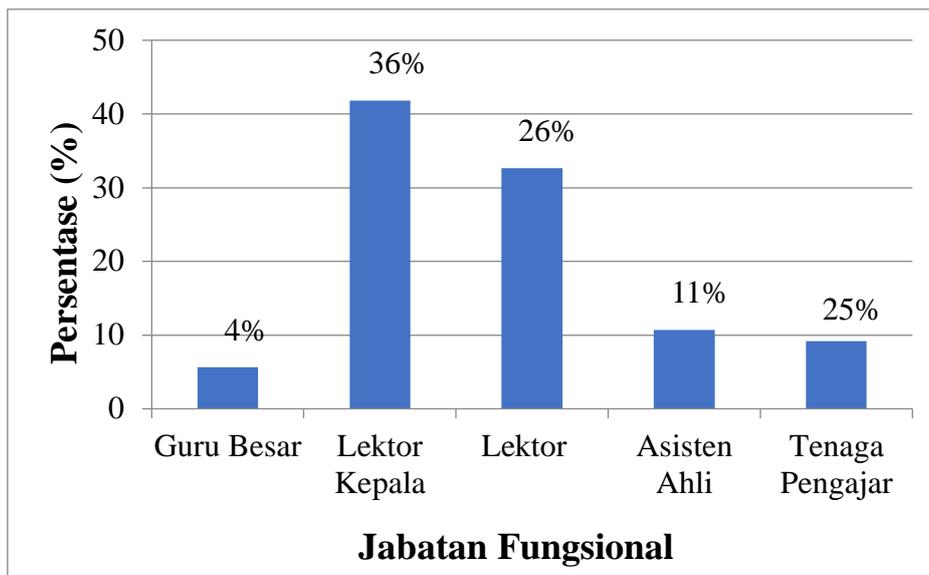
**Gambar IV.3 Distribusi Dosen Berdasarkan Status Kepegawaian**

Jika ditinjau dari tingkat kualifikasi pendidikan terakhir yang dimiliki oleh dosen FKIP yang berstatus PNS terdapat 63 orang berkualifikasi S3 (28%), 162 orang (72%) berkualifikasi S2. Data distribusi kualifikasi pendidikan terakhir dosen FKIP sampai dengan Desember 2016 disajikan dalam Gambar IV.4.



**Gambar IV.4 Distribusi Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan**

Dosen PNS FKIP berdasarkan jabatan fungsional terdistribusi sebanyak 8 orang (4%) guru besar, sebanyak 79 orang (36%) lektor kepala, sebanyak 59 orang (26%) lektor, sebanyak 24 orang (11%) asisten ahli, dan sebanyak 55 orang (25%) tenaga pendidik. Komposisi tenaga pengajar di FKIP berdasarkan jabatan fungsional sampai dengan bulan Desember 2016 disajikan pada Gambar IV.5.



**Gambar IV0.5 Distribusi Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional**

Kompetensi tenaga pengajar di lingkungan FKIP ditandai dengan jumlah tenaga pengajar yang memperoleh sertifikat pendidik. Proses sertifikasi ini telah mulai dilakukan pemerintah sejak tahun 2008. Sampai dengan Desember 2018, jumlah tenaga pengajar yang berstatus dosen PNS di lingkungan FKIP yang telah tersertifikasi sebanyak 167 orang (74,2%). Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan jumlah dosen PNS yang tersertifikasi pada tahun 2012 yang hanya sebanyak 147 orang (67%). Kita berharap pada tahun 2020 seluruh dosen di lingkungan FKIP yang berstatus PNS telah tersertifikasi.

Ditinjau dalam rentang waktu lima tahun terakhir, dosen yang melanjutkan studi sebanyak 37 orang. Dosen yang melanjutkan studi ini pada program doctoral terdiri dari 23 orang (62,16%) belajar di dalam negeri dan 14 orang (37,88%) belajar di luar negeri. Jumlah dosen yang melanjutkan studi ini cenderung meningkat dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Para dosen lebih disarankan untuk melanjutkan studi di luar negeri. Selain tenaga dosen, FKIP memiliki 95 orang tenaga kependidikan yang terdiri dari pegawai PNS/BLU dan kontrak. Mereka merupakan tenaga administrasi yang melayani 4.776 mahasiswa. Dengan demikian, rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa saat ini adalah 1:50, sedangkan rasio dosen dan mahasiswa adalah 1:20. Pengembangan FKIP ke depan masih memerlukan peningkatan jumlah dan kualifikasi dosen, pengembangan program peningkatan kerjasama, serta peningkatan sarana dan prasarana.

Untuk mewujudkan mutu yang dapat terkontrol dengan baik, FKIP telah membentuk Unit Penjamin Mutu. Unit ini bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap seluruh aspek manajemen pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.

#### **4.2.3. Mahasiswa**

Komitmen FKIP yang tinggi terhadap pelaksanaan tridharma perguruan tinggi diwujudkan dalam pola pelayanan yang secara berkesinambungan dengan kualitas yang memuaskan kepada konsumen/*stakeholders*. Hal ini sesuai dengan status Unsri yang merupakan BLU sejak tahun 2010.

Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, FKIP menerima mahasiswa baru melalui beberapa jalur yakni seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN), seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN), dan ujian saringan masuk (USM).

Jalur SNMPTN diprioritaskan untuk memenuhi kuota mahasiswa kelas Inderalaya. Beberapa calon mahasiswa yang dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN dapat juga memilih kelas Inderalaya jika kuota masih tersedia. Penerimaan mahasiswa melalui jalur SNMPTN dilakukan langsung pada lulusan SMA/ sederajat yang memiliki prestasi akademik yang baik selama di SMA/ sederajat. Jalur SNMPTN adalah program penerimaan mahasiswa yang pertama dilakukan sebelum dua jalur lain. Jalur USM dilakukan setelah jalur SNMPTN dan SBMPTN. Ke depan, kita berharap peningkatan jumlah mahasiswa yang kuliah di FKIP terjadi secara signifikan sehingga daya saing FKIP mengalami peningkatan. Untuk Program magister, semua calon mahasiswa hanya bias diterima melalui jalur USM. Data penyebaran jumlah mahasiswa FKIP untuk kelas Inderalaya dan Palembang disajikan pada Tabel IV.1.

Berdasarkan Tabel IV.1, sampai dengan bulan Desember 2018, jumlah mahasiswa FKIP adalah 4.385 orang. Berdasarkan tempat kuliah: 2.823 (48.74%) orang kuliah di kampus Inderalaya dan 2.998 (51.76%) orang mengikuti perkuliahan di kampus Palembang. Seluruh mahasiswa S2 yang berjumlah 408 orang mengikuti perkuliahan di Kampus Palembang.

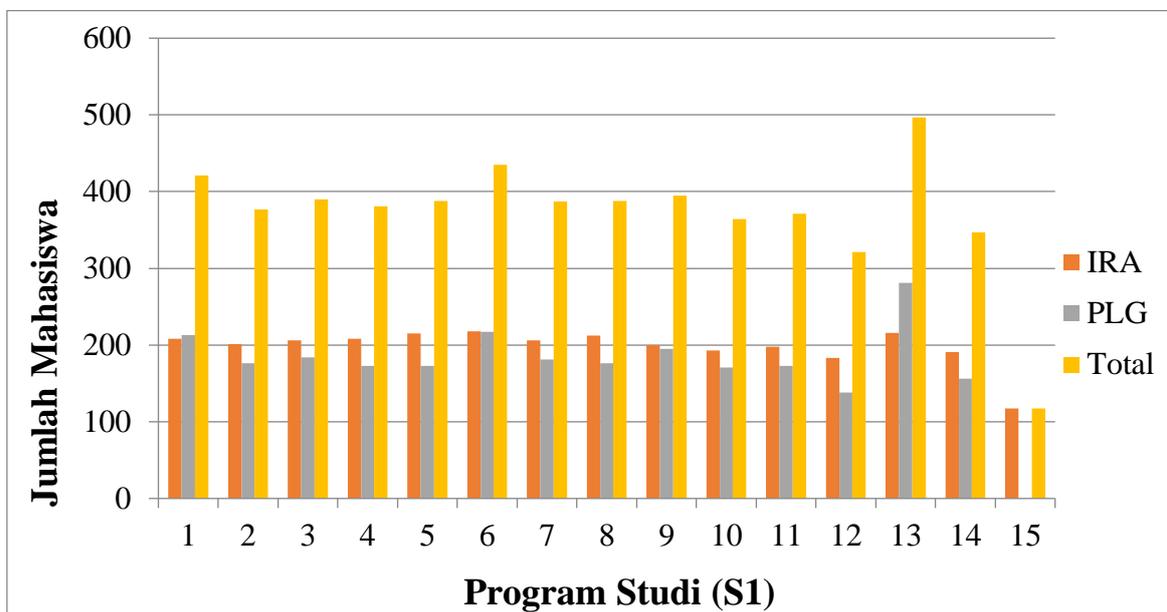
**Tabel IV.1 Jumlah Mahasiswa Kelas Inderalaya dan Palembang pada Tiap Program Studi Tahun Akademik 2015 – 2019**

No.	Program Studi	2015 – 2016		2016 – 2017		2017 – 2018		2018 – 2019		Jumlah
		IDRL	PLG	IDRL	PLG	IDRL	PLG	IDRL	PLG	
<b>Sarjana (S1)</b>										
1	Pend. B. Inggris	37	46	37	35	35	33	47	30	<b>300</b>
2	Pend. B. Indonesia	42	33	37	33	44	31	57	16	<b>293</b>
3	Pend. Ekonomi	41	36	39	31	46	30	53	23	<b>299</b>
4	Pend. Sejarah	48	30	35	30	39	29	54	18	<b>283</b>
5	Pend. PKn	40	31	37	31	48	26	51	24	<b>288</b>
6	Penjaskes	35	45	44	31	54	24	54	23	<b>310</b>
7	Pend. BK	35	34	37	31	48	30	48	26	<b>289</b>
8	Pend. Matematika	25	9	40	32	34	31	40	27	<b>238</b>
9	Pend. Biologi	45	41	33	34	40	29	52	22	<b>296</b>
10	Pend. Kimia	39	32	33	27	38	25	46	24	<b>264</b>
11	Pend. Fisika	36	26	32	25	43	13	49	18	<b>242</b>
12	Pend. TM	24	18	32	13	43	20	50	18	<b>238</b>
13	PGSD	44	71	38	63	44	34	56	23	<b>373</b>
14	PAUD	29	34	37	28	36	38	52	25	<b>279</b>
15	Pend. Luar Sekolah	28	0	29	0	48	0	8	0	<b>113</b>
<b>16</b>	<b>PPG</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>61</b>	<b>61</b>
17	Pend. Bahasa (S2)	0	4	0	12	0	33	0	34	<b>83</b>
18	Pend. Matematika (S2)	0	3	0	3	0	21	0	17	<b>44</b>
19	Pend. Teknologi Pendidikan (S2)	0	5	0	7	0	22	0	12	<b>46</b>
20	Pend. Olahraga (S2)	0	4	0	0	0	17	0	12	<b>33</b>
21	Pendidikan Matematika (S3)	0	0	0	6	0	5	0	1	12
<b>Jumlah</b>		<b>548</b>	<b>502</b>	<b>540</b>	<b>472</b>	<b>640</b>	<b>491</b>	<b>717</b>	<b>454</b>	<b>4385</b>

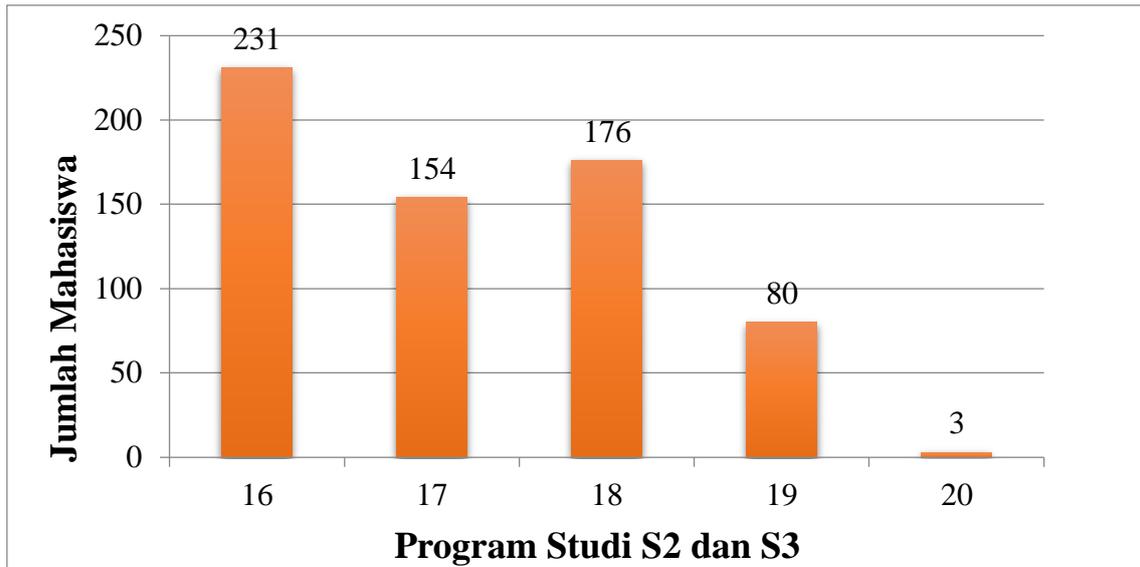
IDRL = Kampus Indralaya

PLG = Kampus Palembang

Distribusi mahasiswa untuk program S1 dapat dilihat pada Gambar II.6, sedangkan untuk program S2 disajikan pada Gambar IV.7. Tingkat produktivitas FKIP dalam menghasilkan sarjana dan magister, dapat dihitung melalui rasio jumlah mahasiswa yang terdaftar dengan jumlah mahasiswa yang lulus tiap tahun bersangkutan seperti ditabulasi dalam Tabel IV.2. Berdasarkan ini, tingkat produktivitas rata-rata selama tiga tahun terakhir adalah 37.08%.



**Gambar IV.6. Profil Mahasiswa Program S1 yang Terdaftar Berdasarkan Program Studi Sampai dengan Desember 2016**



Gambar IV.7 Profil Mahasiswa Program Pasca Sarjana (S2 dan S3) yang Terdaftar Berdasarkan Program Studi Sampai dengan Desember 2016.

**Tabel IV.2. Produktivitas FKIP dalam Menghasilkan Sarjana dan Magister Tahun 2016 – 2020**

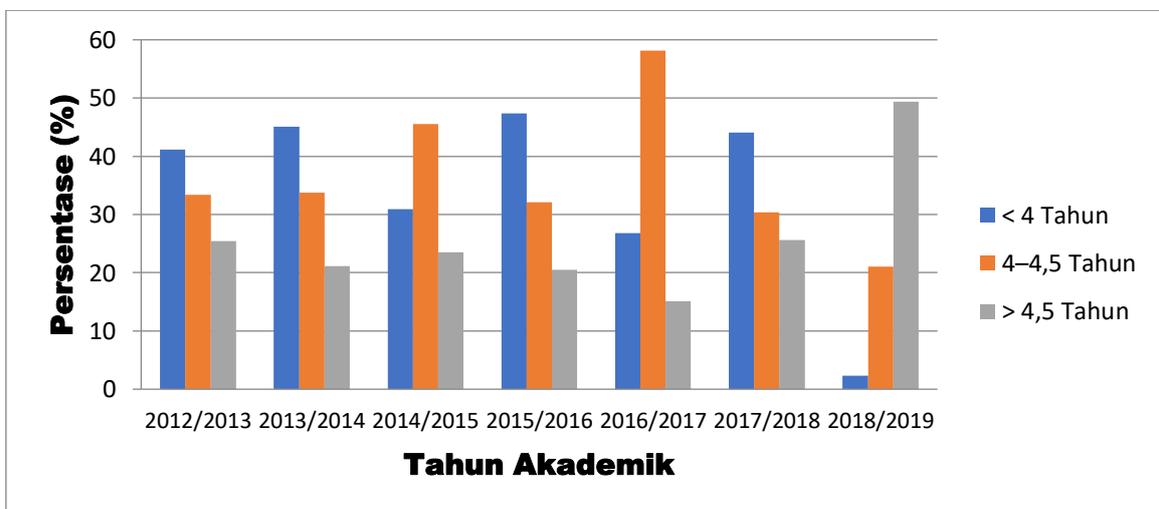
No.	Program Studi	2015			2016			2017			2018		
		Terdaf.	Lulus	Produk									
Program sarjana (S1)													
1	Pend. B. Inggris	67	52	64.18	100	77	108	85	65	36.47	92	108	40.22
2	Pend. B. Indonesia	68	52	36.76	68	60	114.71	78	40	56.41	90	105	24.44
3	Pend. Ekonomi	69	52	59.42	85	89	83.53	77	63	61.04	83	91	15.66
4	Pend. Sejarah	63	54	55.56	76	42	48.68	84	46	45.24	84	76	33.33
5	Pend. PKn	72	46	47.22	81	58	50.62	82	33	50	79	79	27.85
6	Penjaskes	77	93	55.84	80	140	120	83	97	101.20	112	70	22.32
7	BK	78	83	51.28	80	75	78.75	72	71	34.72	87	89	34.48
8	Pend. Matematika	55	58	72.73	84	57	58.33	81	57	46.91	88	101	36.36
9	Pend. Biologi	70	108	52.86	84	75	64.29	75	55	94.67	93	87	50.54
10	Pend. Kimia	58	88	36.21	77	69	48.05	77	101	80.52	85	85	37.65
11	Pend. Fisika	71	56	28.17	84	72	90.48	74	91	60.81	76	87	46.05
12	Pend. Teknik Mesin	49	62	65.31	56	43	73.21	78	48	38.46	82	74	47.56
13	PGSD	85	61	72.94	83	83	132.53	81	82	81.48	141	76	6.38
14	PAUD	73	13	0	64	56	0	73	60	13.70	68	75	22.06

No.	Program Studi	2015			2016			2017			2018		
		Terdaf.	Lulus	Produk									
15	PLS	0	0	0	0	0	0	44	0	0	37	38	0
Program magister (S2)													
16	Program magister (S2)	28	102	0	59	80	57.63	51	73	107.84	51	36	137.25
17	Pend. Bahasa	51	47	92.15	44	32	72.72	37	0	0	34	0	0
18	Teknologi Pendidikan	26	21	80.76	26	19	73.07	26	0	141.46	13	0	200
19	Pend. Matematika	20	17	85.00	29	26	89.65	21	0	55.26	19	0	153.85
20													
	Pend. Olahraga	26	22	84.61	29	29	100	18	0	0	14	0	0
	Pend. Matematika (S3)	0	0	0	3	0	0	7	0	0	2	0	0

Jumlah mahasiswa yang terus bertambah di FKIP harus dibarengi dengan peningkatan jumlah dan kualitas lulusan yang dihasilkan. Kualitas lulusan FKIP dapat dinilai dari masa studi dalam menempuh pendidikan sarjana dan magister serta indeks prestasi kumulatif (IPK) yang mampu diraih.

**Tabel IV.3. Masa Studi Mahasiswa Program S1 Periode 2015–2018**

Tahun Lulus	Masa Studi						Total Lulusan
	< 4 tahun		4–4,5 tahun		> 4,5 tahun		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
2012/2013	196	41.18	159	33.40	121	25.42	476
2013/2014	404	45.04	303	33.78	190	21.18	897
2014/2015	237	30.94	349	45.56	180	23.50	766
2015/2016	254	47.39	172	32.09	110	20.52	536
2016/2017	267	26.80	579	58.13	150	15.07	996
2017/2018	564	44.10	388	30.34	327	25.57	1279
2018/2019	112	29.09	179	46.49	94	24.42	385

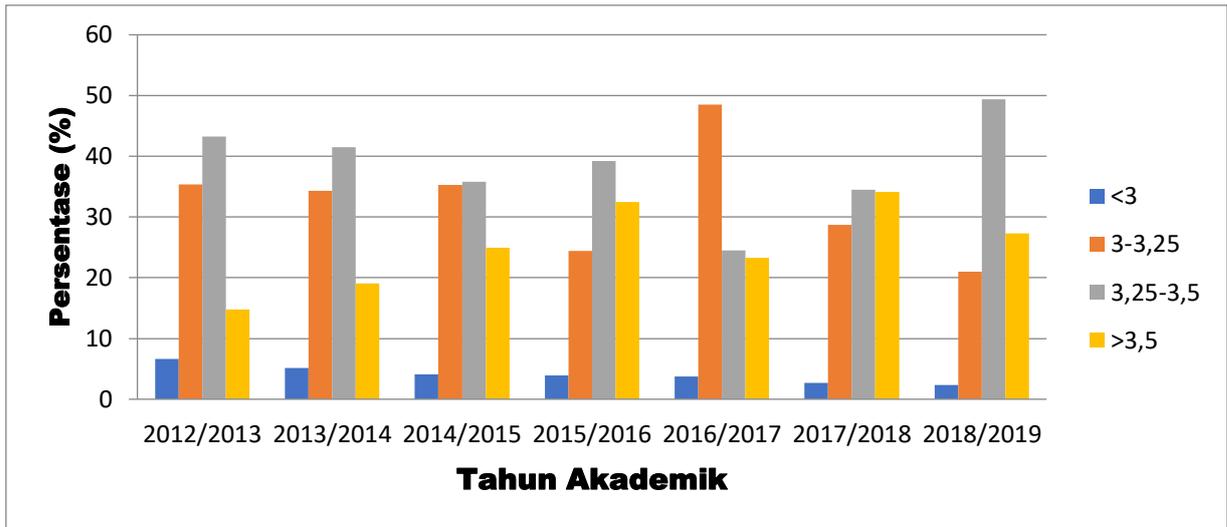


**Gambar IV.8. Masa Studi Mahasiswa Program S1 Periode 2012–2018**

Tabel IV.3 dan Gambar IV.8 menunjukkan lama masa studi mahasiswa FKIP pada periode 2012–2016. Dari tabel dan gambar tersebut tampak bahwa masa studi mahasiswa program S1 yang kurang dari 4 tahun dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun akademik 2016/2017. Walaupun tiap tahun terlihat bahwa jumlah lulusan dengan masa studi kurang dari 4 tahun sangat fluktuatif namun secara keseluruhan masa studi menunjukkan perubahan yang positif. Persentase jumlah mahasiswa dengan masa studi kurang atau sama dengan 4,5 tahun mencapai nilai tertinggi pada tahun akademik 2014/2015. Selama empat tahun terakhir, jumlah mahasiswa dengan masa studi lebih dari 4,5 tahun cenderung mengalami penurunan.

**Tabel IV.4. Indeks Prestasi Akademik Lulusan Program S1 Periode 2012–2018**

Tahun Lulus	Indeks Prestasi Kumulatif								Total
	< 3		3–3,25		3,26–3,5		> 3,5		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
2012/2013	31	6.64	165	35.33	202	43.25	69	14.78	467
2013/2014	46	5.11	309	34.30	374	41.51	172	19.09	901
2014/2015	31	4.05	270	35.25	274	35.77	191	24.93	766
2015/2016	21	3.92	131	24.44	210	39.18	174	32.46	536
2016/2017	37	3.72	483	48.50	244	24.50	232	23.30	996
2017/2018	34	2.66	367	28.69	441	34.48	437	34.17	1279
2018/2019	9	2.34	81	21.04	190	49.35	105	27.27	385



**Gambar IV.9. Indeks Prestasi Akademik Lulusan Program S1 Periode 2012–2018**

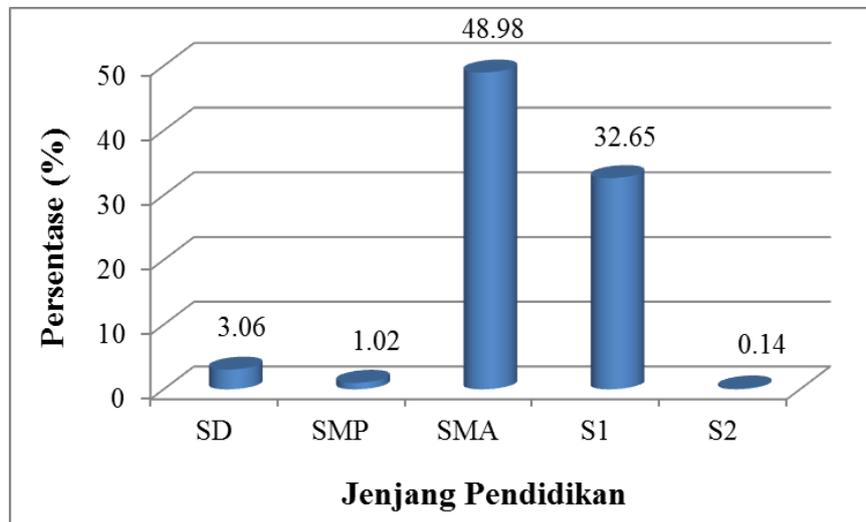
Tabel IV.4 dan Gambar IV.9 menunjukkan hasil capaian IPK lulusan pada periode 2012–2015. Berdasarkan tabel tersebut persentase mahasiswa dengan range IPK 3–3,25 dan 3,26–3,5 cenderung mengalami penurunan menurun selama empat tahun terakhir. Akan tetapi persentase mahasiswa dengan range IPK di atas 3,5 meningkat secara signifikan dan berbanding terbalik dengan persentase mahasiswa dengan IPK kelulusan lebih kecil daripada 3 selama empat tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas lulusan FKIP terjadi dari tahun ke tahun.

Peningkatan kualitas lulusan tidak hanya tampak IPK lulusan tetapi juga pada masa studi lulusan. Masa studi mahasiswa mengalami penurunan sedangkan IPK lulusan mengalami peningkatan beberapa tahun terakhir. Perbaikan ini merupakan dampak dari program pengembangan yang dilakukan di FKIP selama ini.

#### **4.2.4. Tenaga Kependidikan**

Tenaga kependidikan atau karyawan FKIP pada bulan Desember 2018 berjumlah 87 orang yang terdiri dari 30 orang (34,48%) dengan status kepegawaian PNS, 49 orang (56,32) dengan status Non PNS/BLU, dan 8 orang (9,19%) tenaga kontrak. Dari jumlah di atas, 2 orang (2,29%) memiliki sertifikat kompetensi. Tenaga

kependidikan ini bertugas sebagai tenaga administrasi, laboran, dan teknisi yang ditempatkan di dekanat, jurusan, dan program studi.



**Gambar IV.10. Komposisi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

Berdasarkan latar belakang pendidikan, karyawan FKIP terdiri dari 3 orang tamatan SD (status kepegawaian PNS), 1 orang tamatan SMP (status kepegawaian non PNS/BLU), 48 orang tamatan SMA/SMK dengan status kepegawaian PNS berjumlah 14 orang dan non PNS/BLU berjumlah 34 orang, 7 orang tamatan Diploma dengan status kepegawaian PNS berjumlah 1 orang dan non PNS/BLU berjumlah 6 orang, 32 orang tamatan S1 dengan status kepegawaian PNS berjumlah 18 orang dan nonPNS/BLU berjumlah 14 orang, dan 4 orang tamatan S2 dengan status kepegawaian PNS. Distribusi tenaga kependidikan di FKIP berdasarkan kualifikasi pendidikan disajikan dalam Gambar IV.10.

Sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan zaman, FKIP akan melakukan pelatihan seluruh tenaga kependidikan, terutama lulusan SMA agar dapat menjadi tenaga profesional dalam bidangnya. Disamping itu, FKIP juga akan melakukan rekrutmen beberapa tenaga kependidikan baru dengan kualifikasi khusus sesuai dengan formasi yang tersedia.

#### 4.2.5. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh dosen. Hasil penelitian perlu dipublikasikan dalam bentuk artikel dalam jurnal atau prosiding, dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah, dituliskan dalam bentuk buku, atau dipatenkan. Publikasi ilmiah dari dosen FKIP selama 4 tahun terakhir ini ditabulasikan dalam Tabel IV.5. Dari tabel ini tampak bahwa kuantitas dan kualitas publikasi dosen FKIP mengalami peningkatan secara signifikan.

**Tabel IV.5. Publikasi Ilmiah dalam Periode Tahun 2015–2018**

No	Jenis Publikasi	2015	2016	2017	2018
1	Prosiding nasional	18	28	85	90
2	Prosiding internasional	20	5	10	36
3	Jurnal lokal	125	75	196	199
4	Jurnal nasional	17	5	10	10
5	Jurnal internasional	9	7	15	18
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>81</b>		

Peningkatan tersebut didukung oleh pengalokasian dana penelitian kolaborasi internasional oleh FKIP dan Unsri dan sumber dana yang lain. Selain itu, Unsri menyediakan dana khusus sebagai penghargaan untuk publikasi ilmiah yang terbit dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional. Penyediaan dana ini mendorong para dosen untuk melakukan penelitian dan publikasi yang bermutu.

Untuk meningkatkan kinerja penelitian, FKIP telah melakukan berbagai kegiatan yang terkait. Kegiatan yang dilakukan selama ini adalah melaksanakan pelatihan penulisan proposal penelitian, mengembangkan pusat-pusat studi, melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan penelitian, melakukan sosialisasi hasil penelitian dan melakukan pelatihan penulisan artikel untuk jurnal terakreditasi. Dampak dari kegiatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan jumlah proposal yang diajukan dan

jumlah proposal yang diterima untuk didanai. Dana penelitian yang digunakan oleh para dosen di FKIP disajikan dalam Tabel IV.6.

**Tabel IV.6. Dana Penelitian Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2012–2016 (Rp.)**

<b>Sumber Dana</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
FKIP	222.700.000	172.500.000	1.603.250.000	1.485.000.000	1.650.000.000
Unsri	60.750.000	-	115.000.000	795.375.000	632.625.000
Dikti Bersaing	-	221.500.000	316.500.000	211.250.000	150.000.000
Dikti Unggulan	-	137.500.000	107.500.000	100.000.000	162.500.000.
Dikti Fund	-	-	130.000.000	50.000.000	-
Dikti Strategis	164.800.000	-	-	-	-
Dikti Kol. Internasional	-	-	310.000.000	255.000.000	105.000.000
Dikti Lainnya	-	30.000.000	42.000.000	233.000.000	208.000.000
Sumber Dana Lainnya	550.000.000	90.000.000	92.800.000	100.000.000	50.000.000
<b>JUMLAH</b>	<b>998.250.000</b>	<b>651.500.000</b>	<b>2.717.050.000</b>	<b>3.066.625.000</b>	<b>2.740.625.000</b>

**Tabel IV.7. Jumlah Pengabdian pada Masyarakat yang Dilaksanakan FKIP Tahun 2016–2020**

<b>No</b>	<b>Skim pengabdian</b>	<b>Proposal diterima</b>				
		<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
1	DIPA Dikti	-	-	3	1	-
2	DIPA Unsri	2	-	4	-	6
3	PNBP FKIP	17	17	12	19	15
4	Lainnya	33	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan FKIP meliputi penyuluhan, pelatihan, pelayanan masyarakat dalam konsultasi bisnis dan teknologi tepat guna, pengembangan desa, penerapan iptek, membentuk unit usaha jasa dan industri, pengembangan kewirausahaan, sinergi pemberdayaan masyarakat. Sumber daya pelaksanaan kegiatan pengabdian berasal dari DIPA Dikti, DIPA Unsri, dan PNBP FKIP. Jumlah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan,

sehingga dosen FKIP yang terlibat makin banyak. Peningkatan mutu dan kualitas pengabdian dapat meningkatkan kepercayaan instansi lain kepada FKIP.



**BAB V**  
**TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

---

**RENCANA STRATEGIS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**TAHUN 2016-2020**

---



## **BAB V. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

Kebijakan, strategi dan program pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) terkait dengan kebijakan dan tujuan Universitas Sriwijaya yang telah dikaitkan dengan kebijakan dan tujuan Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Dalam rangka mencapai visi dan misi FKIP disusunlah rencana strategis (renstra) FKIP Universitas Sriwijaya. Renstra FKIP merupakan penjabaran visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, yang berguna untuk mengantisipasi isu-isu strategis, baik dari internal, maupun eksternal. Visi fakultas diturunkan dari visi universitas yang telah disesuaikan dengan visi Kemristekdikti. Kemudian, visi tersebut dijabarkan menjadi misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan yang harus dilaksanakan di fakultas.

Untuk merealisasikan visi FKIP Unsri, fakultas menyusun perencanaan yang sistematis dengan menetapkan misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Semua itu bertujuan untuk menciptakan FKIP sebagai fakultas yang berkualitas, unggul, dan bermartabat dalam mengemban Tri Darma Perguruan Tinggi. Tujuan FKIP dijabarkan menjadi beberapa sasaran yang ingin dituju. Sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut berdasarkan misi fakultas.

### **A. PENYEDIAAN LAYANAN AKDEMIK PROGRAM STUDI**

Dalam hal layanan akademik program studi, FKIP bertekad untuk meningkatkan kualitas. Peningkatan kualitas mutlak dilakukan sehubungan dengan perubahan paradigma dunia pendidikan. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat saat ini kunci keberhasilan hanyalah satu, yakni kualitas.

Tolak ukur tingkat keberhasilan akademik ditunjukkan oleh nilai akreditasi tiap program studi yang ada. Memertahankan kualitas dan peningkatan akreditasi dapat dilakukan melalui proses penjaminan mutu yang baik dan peningkatan relevansi pendidikan dengan dunia kerja (*stakeholder*). Kurikulum yang dimiliki masing-masing

program studi harus terus direvisi mengingat perubahan yang sangat pesat berhubungan dengan *stakeholder*.

Dengan demikian, isu strategis bagi penyediaan layanan akademik program studi adalah sebagai berikut.

1. Penyesuaian kurikulum program studi dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) dan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Pengembangan laboratorium dan bimbingan karir dan konseling.
3. Peningkatan kualitas manajemen jurusan/program studi.
4. Pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran.
5. Pelaksanaan *tracer study* untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna alumni untuk revisi kurikulum.
6. Peningkatan kualitas pelayanan dosen penasihat akademik.
7. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
8. Peningkatan kualitas layanan administrasi pada program studi.

### **MISI 1**

Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan pendidik profesional dan mampu bersaing secara global;

### **TUJUAN FKIP UNSRI**

Menghasilkan lulusan yang menguasai secara optimal kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial dan profesional;

## SASARAN STRATEGIS 1 RENSTRA 2016-2020

### SASARAN 1.1.

Pemberlakuan kurikulum yang relevan, efisien, sesuai dengan keunggulan Unsri

#### Strategi 1.1

Memastikan kurikulum yang berlaku adalah kurikulum yang relevan dengan kebutuhan stakeholders, efisien dan sesuai dengan keunggulan keilmuan dan teknologi Unsri

#### Indikator Kinerja

No.	Inikator Kinerja	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.1.1	Persentase prodi mendapat skor 4 (sempurna pada semua aspek kualitas dan relevansi sesuai kriteria BAN-PT)						
a.	S0 dan S3: Relevansi kurikulum ditelaah setiap 3 tahun	0%	0%	0%	0%	0%	0%
b.	S1: Relevansi kurikulum ditelaah setiap 4 tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%
c.	S2: Relevansi kurikulum ditelaah setiap 2 tahun	0%	25%	50%	75%	100%	100%
d.	Profesi: Relevansi kurikulum ditelaah setiap satu siklus angkatan	25%	35%	45%	55%	65%	75%
e.	Revisi kurikulum mempertimbangkan hasil <i>tracer study</i> dan masukan <i>stakeholders</i>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
f.	Pemberlakuan kurikulum dilakukan sesuai prosedur, pengesahan kurikulum oleh Rektor maksimal 2 bulan setelah pengajuan dari	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	Fakultas						
--	----------	--	--	--	--	--	--

## SASARAN 2.1

Penyelenggaraan perkuliahan yang efektif, efisien, berbasis student-centered learning

### Strategi 2.1.1

Menyelenggarakan perkuliahan secara efektif, efisien dengan memanfaatkan TI dan sumber belajar lain secara maksimal

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
2.1.1. 1	Persentase matakuliah diampu oleh dosen yang sesuai bidang, kualifikasi minimal S3 untuk pasca, S2 untuk S0 dan S1						
	<b>S0 dan S1:</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	<b>S2 dan S3:</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.1.1 .2	Persentase matakuliah dilengkapi SAP/Silabus/GBPP	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.1.1 .3	Persentase matakuliah diselenggarakan dengan menerapkan strategi SCL	75%	90%	95%	100%	100%	100%
2.1.1 .4	Persentase matakuliah menerapkan <i>e-learning</i>	20%	5%	35%	40%	45%	75%
2.1.1 .5	Persentase matakuliah dilaksanakan 16x tatap muka termasuk UTS dan UAS,	90%	5%	100%	100%	100%	100%

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
2.1.1 .6	Persentase matakuliah dilengkapi handout, pustaka yang relevan dan mutakhir (maks 2 tahun terakhir)	60%	65%	70%	75%	80%	85%
2.1.1 .7	Persentase matakuliah bermuatan <i>softskill</i> dan karakter	15%	18%	20%	22%	24%	30%
2.1.1 .8	Persentase matakuliah berbahan ajar yang disusun dosen pengampu	15%	7%	20%	22%	25%	30%
2.1.1 .9	Persentase matakuliah mengintegrasikan hasil penelitian dosen pengampu	5%	10%	15%	20%	25%	30%
2.1.1 .10	Persentase matakuliah yang diasuh oleh dosen dari institusi internasional	0%	0,2%	0,4%	0,5%	0,6%	0,7%

## SASARAN 2.2

Penyelenggaraan praktikum yang efektif, efisien

### Strategi 2.2.1

Menyelenggarakan praktikum secara efektif dan efisien.

### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
2.2.1.1	Persentase praktikum dilengkapi dengan GBPP/SAP	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.2.1.2	Persentase praktikum dilengkapi modul praktikum	85%	87%	90%	91%	92%	95%

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
2.2.1.3	Jumlah praktikum diselenggarakan sesuai dengan SAP/GBPP untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan	70%	80%	90%	100%	100%	100%

### SASARAN 2.3

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara maksimal untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dan pencapaian kompetensi

#### STRATEGI 2.3.1

Memastikan evaluasi pembelajaran diselenggarakan sesuai ketentuan secara efisien, efektif dengan penilaian yang objektif, adil, dan transparan

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
2.3.1.1	Persentase matakuliah melakukan evaluasi pembelajaran sedikitnya dalam tiga komponen tugas/kuis, UTS, UAS	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.3.1.2	Persentase matakuliah yang soal UTS dan UAS-nya dievaluasi kelompok bidang ilmu setiap semester	0%	2%	3%	4%	5%	6%
2.3.1.3	Persentase matakuliah dengan pengembalian lembar kerja mahasiswa kepada mereka paling lama 2 minggu setelah penyelenggaraan evaluasi	12%	15%	18%	20%	23%	25%

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
2,3,1,4	Persentase dosen menyiapkan <b>rubrik</b> penilaian evaluasi pembelajaran bermuatan <i>softskill</i> dan karakter	25%	30%	35%	45%	55%	65%
2.3.1.5	persentase dosen menyiapkan kunci jawaban soal UTS dan UAS	25%	50%	75%	100%	100%	100%

## SASARAN 2.4

Peningkatan produktivitas dan relevansi hasil (output) PBM

### STRATEGI 2.4.1

Meningkatkan efektivitas dan produktivitas PBM

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
2.4.1.1	<b>Persentase lulusan tepat waktu</b>						
	S0, lulus $\leq$ 3,5 tahun	-	-	-	-	-	-
	S1, lulus $\leq$ 4,5 tahun	57%	60%	62%	65%	70%	75%
	S2, lulus $\leq$ 2,5 tahun	64%	67%	70%	73%	75%	79%
	S3, lulus $\leq$ 3,5 tahun						
2.4.1.2.	<b>Persentase lulusan dengan skor TOEFL</b>						

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
	S0, lulus dengan skor TOEFL > 400	-	-	-	-	-	-
	S1, lulus dengan skor TOEFL > 400	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	S2, lulus dengan skor TOEFL > 450	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	S3, lulus dengan skor TOEFL > 450	-	-	-	-	-	-
<b>2.4.1.3</b>	<b>Persentase lulusan mendapat pekerjaan pertama &lt; 3 bulan</b>						
	S0	-	-	-	-	-	-
	S1	90%	92%	94%	95%	96%	97%
	S2	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.4.1.4	Persentase kepuasan pengguna lulusan dengan skor > 3	75%	76%	78%	80%	82%	85%

### SASARAN 3.1

Peningkatan produktivitas dan kinerja dosen

### STRATEGI 3.1.1

Mengoptimalkan rasio dosen : mahasiswa

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
3.1.1.1.	Rasio						

	<b>dosen:mahasiswa</b>						
	Ilmu Sosial (1:30) (PKn 1 : 45)	92%	94%	96%	98%	100%	100%
	Ilmu Eksakta (1:20) (PTM 1 : 30)	80%	80%	85%	85%	90%	90%

### SASARAN 3.2

Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen

#### STRATEGI 3.2.1

Mendorong dan memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensinya

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
3.2.1.1	Rasio dosen tetap bergelar S3 terhadap total dosen tetap UNSRI (FKIP)	25%	35%	45%	55%	65%	67%
3.2.1.2	Rasio dosen tetap dengan jabatan Guru Besar terhadap total dosen tetap UNSRI (FKIP)	1%	2%	3%	4%	5%	6%
3.2.1.3	Rasio dosen tetap dengan jabatan Lektor Kepala terhadap total dosen tetap UNSRI	42%	45%	48%	50%	52%	55%
3.2.1.4	Dosen dengan status dosen BLU	0%	0%	0%	0%	0%	0%
3.2.1.5	Tenaga pendidik bersertifikat dosen	72%	75%	78%	80%	82%	85%

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
3.2.1.6	Tenaga pendidik bersertifikat profesi yang relevan	2%	3%	4%	5%	6%	7%
3.2.1.7	<b>Jumlah dosen menerima pelatihan AA/Pekerti</b>	90%	90%	90%	91%	91%	92%
3.2.1.8	Jumlah dosen menerima pelatihan <i>softskill</i> dan karakter	1 orang	2 orang	2 orang	3 orang	4 orang	4 orang
3.2.1.9	<b>Jumlah dosen menerima pelatihan buku ajar</b>	25 orang	25 orang	27 orang	30 orang	32 orang	35 orang
3.2.1.10	<b>Jumlah dosen menerima pelatihan pengembangan strategi dan media pembelajaran</b>	25 orang	25 orang	27 orang	30 orang	32 orang	35 orang
3.2.1.11	<b>Jumlah dosen menerima pelatihan terkait <i>e-learning</i></b>	25 orang	25 orang	27 orang	30 orang	32 orang	35 orang
3.2.1.12	<b>Jumlah dosen menerima pelatihan <i>Student-Centered Learning (Active Learning)</i></b>	25 orang	25 orang	27 orang	30 orang	32 orang	35 orang
3.2.1.13	<b>Jumlah dosen menerima pelatihan evaluasi pembelajaran</b>	25 orang	25 orang	27 orang	30 orang	32 orang	35 orang
3.2.1.14	<b>Jumlah dosen mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi manajemen/profesi</b>	18 orang	20 orang	23 orang	25 orang	27 orang	30 orang
3.2.1.15	Jumlah dosen mengikuti program pertukaran dosen LN	0 orang	1 orang	1 orang	2 orang	2 orang	2 orang
3.2.1.16	Jumlah dosen tamu/pakar ahli	1 orang	1 orang	2 orang	2 orang	3 orang	3 orang
3.2.1.17	Jumlah dosen yang mengasuh mata kuliah pada institusi internasional	0 orang	1 orang	1 orang	2 orang	2 orang	2 orang

### SASARAN 4.3

Peningkatan layanan proses belajar mengajar

#### STRATEGI 4.3.2

Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pelaksanaan DO secara terpadu

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
4.3.2.1	jumlah prodi yang melakukan evaluasi Mahasiswa yang harus di-DO pada evaluasi semester ke-4	90%	100%	100%	100%	100%	100%
4.3.2.2	Jumlah mahasiswa DO karena alasan ekonomi	0%	0%	0%	0%	0%	0%
4.3.2.3	<b>Jumlah Mahasiswa DO karena alasan akademik, setelah semester ke-4</b>	0%	0%	0%	0%	0%	0%
4.3.2.4	<b>Waktu Penerbitan Surat Keputusan DO Rektor setelah pengusulan dari Fakultas diterima</b>	10 Hari	10 Hari	9 hari	8 hari	7 hari	5 hari

## SASARAN 5.1

Penyelenggaraan Pembimbingan Akademik secara efisien, efektif, produktif

### STRATEGI

Mendorong proses PA berjalan maksimal untuk kepentingan mahasiswa

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
5.1.1.1	Rasio dosen terhadap mahasiswa bimbingan akademik per tahun	5%	6%	7%	8%	9%	10%
5.1.1.2	Persentase Dosen Penasehat akademik yang melaksanakan pertemuan dengan mahasiswa bimbing akademik non tugas akhir minimal 3 kali per semester	10%	30%	50%	70%	85%	100%
5.1.1.3	Dosen PA yang memanfaatkan IT untuk konsultasi mahasiswa bimbing akademik (email, blog Unsri)	5%	25%	40%	50%	75%	90%
5.1.1.4	Persentase Prodi yang melakukan Monitoring dan evaluasi proses PA per smt	82%	82%	100%	100%	100%	100%

## SASARAN 5.2

Penyelenggaraan pembimbingan tugas akhir mahasiswa secara efisien, efektif dan produktif

### STRATEGI 5.2.1

Mendorong intensitas, produktivitas dan keefektifan pembimbingan TA untuk mempercepat masa penyelesaian TA

### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
5.2.1.1	Rata-rata lama penyusunan tugas akhir						
	a. S0	-	-	-	-	-	-
	b. S1	10 Bulan	9	8	7	6	6
	c. S2	2 Smt	2	2	1,5	1,5	1
	d. S3	-	-	-	-	-	-

### SASARAN 6.1

Terwujudkan penelitian tugas akhir mahasiswa yang berkualitas

### STRATEGI 6.1.1

Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen

### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
6.1.1.1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen						
	a. S1	101	120	130	140	160	180
	b. S2	8	10	15	20	25	30

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
	b. S3	-	-	-	-	-	-

## SASARAN 6.2

Peningkatan publikasi hasil penelitian tugas akhir mahasiswa

## STRATEGI 6.1.2

Mendorong dan memfasilitasi publikasi hasil penelitian tugas akhir mahasiswa

Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
<b>6.1.2.1</b>	<b>Jumlah tugas akhir mahasiswa yang dipublikasi dalam jurnal nasional</b>						
	a. S1	10	20	25	30	35	40
	b. S2	40	40	60	60	80	80
	c. S3						
<b>6.1.2.2</b>	<b>Jumlah tugas akhir mahasiswa yang dipublikasi dalam jurnal internasional</b>						
	a. S1	0	0	0	0	0	0
	b. S2	0	0	0	0	0	0

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
	c. S3	0	5	5	8	10	12
<b>6.1.2.3</b>	<b>Jumlah tugas akhir mahasiswa yang dipublikasi dalam seminar nasional</b>						
	a. S1	0 makalah	2	6	10	12	15
	b. S2	5 makalah	5	10	15	20	25
	c. S3	-	-	-	-	-	-
<b>6.1.2.4</b>	<b>Jumlah tugas akhir mahasiswa yang dipublikasi dalam seminar internasional</b>						
	a. S1	0 makalah	0	0	0	0	1
	b. S2	0 makalah	0	1	2	3	5
	c. S3	-	-	-	-	-	-

## SASARAN 7.1

Peningkatan kualitas layanan program studi dan laboratorium

### STRATEGI 7.1.1

Meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan akademik di prodi dan lab

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
<b>7.1.1.1</b>	<b>Program studi</b>						
	a. Terakreditasi A	7%	7%	10%	15%	20%	25%
	b. Terakreditasi B	93%	93%	90%	85%	80%	75%

	c. Persiapan akreditasi AUN/Internasional						
7.1.1.2	Laboratorium						
	d. Persiapan akreditasi	18%	18%	24%	35%	77%	100%
	e. Uji lab terakreditasi	0%	0%	18%	24%	30%	36%
	f. Lab terakreditasi	0%	0%	0%	18%	24%	30%
	g. Pengembangan lab layanan penelitian unggul						
	h. 1 Lab eksakta	0%	0%	0%	6%	6%	6%
	i. 2 Lab humaniora (sosial)	0%	0%	0%	6%	6%	6%

#### **MISI 4**

Mewujudkan sistem tata kelola yang profesional guna mendukung kinerja optimal pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

#### **TUJUAN FKIP**

Meningkatkan sistem tata kelola organisasi fakultas yang mengedepankan profesionalitas dalam mendukung kinerja optimal mendukung kinerja optimal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

#### **SASARAN 4.2**

Peningkatan proses layanan registrasi mahasiswa

#### **STRATEGI 4.2.1**

Meningkatkan efektivitas proses pelayanan penerimaan mahasiswa baru

### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
4.2.1.1	Waktu proses pendaftaran calon mahasiswa baru	0,5 Jam	0,25 jam	0,25 jam	0,25 jam	0,25 jam	0,25 jam
4.2.1.2	Waktu layanan registrasi mahasiswa baru	0,5 Jam	0,25 jam	0,25 jam	0,25 jam	0,25 jam	0,25 jam
4.2.1.3	Tingkat kemudahan akses terhadap informasi pendaftaran mahasiswa baru (survei): Skala 1 – 4	NA	3	3	3	4	4

### STRATEGI 4.2.2

Meningkatkan efektivitas proses registrasi mahasiswa lama

### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
4.2.2.1	Waktu layanan registrasi mahasiswa lama	0,5 Jam	0,25 jam	0,25 jam	0,25 jam	0,25 jam	0,25 jam
4.2.2.2	Tingkat kemudahan Pengisian KRS/KPRS on-line	NA	3	3	3	4	4

### SASARAN 4.3

Peningkatan layanan proses belajar mengajar

### STRATEGI 4.3.1

Meningkatkan efektivitas dan efisiensi jadwal perkuliahan secara terpadu

### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
4.3.1.1	Persentase Integrasi penjadwalan dan penentuan ruang kuliah tkt UNSRI (FKIP)	25%	35%	50%	75%	90%	100%
4.3.1.2	Masa pengolahan data KRS/KPRS	7 Hari	6 Hari	5 Hari	5 Hari	5 Hari	5 Hari
4.3.1.3	Persentase Integrasi penjadwalan dan penentuan ruang kuliah tkt Fak/Program	50%	60%	75%	80%	90%	100%

### MISI 5

Menjalin kerja sama dengan lembaga lain di tingkat nasional dan internasional yang berkontribusi pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### TUJUAN FKIP

Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lembaga lain yang diarahkan untuk mendukung kinerja optimal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### SASARAN 4.1

Terwujudnya eksistensi semua program studi yang dimiliki Universitas  
Sriwijaya di masyarakat

### STRATEGI 4.1.1

Meningkatkan kegiatan sosialisasi dan promosi prodi Unsri

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
4.1.1.1	Jumlah Sekolah yang dikunjungi	0 sekolah	1 sekolah	1 sekolah	2 sekolah	2 sekolah	2 sekolah
4.1.1.2	jumlah pameran pendidikan yang di ikuti dan diadakan sendiri	1 Pameran	1 pameran	1 Pameran	1 pameran	1 Pameran	1 pameran
4.1.1.3	Jumlah brosur yang disebar	4 Brosur	8 Brosur	10 Brosur	12 Brosur	14 Brosur	17 rosur

## B. PENYEDIAAN LAYANAN KELEMBAGAAN

Peningkatan kualitas layanan kelembagaan diperlukan untuk menanggapi perubahan yang pesat terkait dengan pengguna layanan. Lebih luas dari layanan akademik program studi, layanan kelembagaan terkait dengan mahasiswa, dosen, masyarakat sebagai pengguna layanan. Isu strategis yang terkait penyediaan layanan kelembagaan adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan kapasitas manajemen pembelajaran pada prodi, jurusan, fakultas (SDM, fasilitas, sistem kerja).
2. Penyegaran tugas dan fungsi manajemen jurusan/program studi/laboratorium.

3. Peningkatan kualitas layanan program sertifikasi guru.
4. Pengembangan sistem informasi dan komunikasi.
5. Pengembangan program pendidikan profesi guru (PPG), dan konselor.
6. Pengembangan program pendidikan akademik S1, S2, dan S3.
7. Penerapan sistem penjaminan mutu pendidikan secara berkelanjutan.
8. Perbaikan dan peningkatan fasilitas pendidikan.
9. Penyediaan software untuk pembelajaran *e-learning* dan multimedia.
10. Peningkatan fungsionalisasi laboratorium

#### **MISI 4**

Mewujudkan sistem tata kelola yang profesional guna mendukung kinerja optimal pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

#### **TUJUAN 4**

Meningkatkan sistem tata kelola organisasi fakultas yang mengedepankan profesionalitas dalam mendukung kinerja optimal mendukung kinerja optimal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

#### **SASARAN 1.1 (RUANG BACA)**

Peningkatan kualitas dan efisiensi layanan ruang baca

#### **STRATEGI 1.1.1**

Meningkatkan kualitas layanan administrasi ruang baca

## Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.1.1.1	Kecepatan layanan pendaftaran anggota	1/2 hari	1 jam	30 menit	15 menit	10 menit	5 menit
1.1.1.2	Waktu penyelesaian permohonan Keterangan Bebas Perpustakaan/PII	1 hari	1 hari	1 hari	1 hari	1 hari	1 hari
1.1.1.3	Jumlah jam/hari layanan perpustakaan (waktu buka)	7 jam	7 jam	7 jam	7 jam	7 jam	7 jam

## STRATEGI 1.1.2

Meningkatkan jumlah koleksi ruang baca yang dapat diakses on-line

## Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.1.2.1	Persentase ketersediaan buku/elektronik rujukan yang diwajibkan dosen pengampu mata kuliah	5 %	10%	15%	20%	25%	30% <sup>3</sup>
1.1.2.2	Jumlah judul buku elektronik (e-book) berusia maks 5 tahun	75.200 judul	100.276	150.276	200.000	255.276	3000000
1.1.2.3	Jumlah judul e-journal	1000 judul	1500	2000	3000	3541	3600
1.1.2.4	Koleksi pustaka berusia < 5 tahun	10 %	15%	20%	25%	30%	35%
1.1.2.5	Jumlah pengguna <i>e-book</i> dan <i>e-journal</i>	3.000 org/thn	15.000	7.000	9.000	11.500	12.000
1.1.2.6	Jumlah judul koleksi pustaka digital lain	10 jt judul	13 jt	15 jt	10 jt	12,6 jt	13 jt
1.1.2.7	Jumlah pengguna layanan perpustakaan	15.000 org/thn	7.000	19.000	21.000	21.500	22.000

## SASARAN 1.1 (SISTEM INFORMASI)

Terwujudnya layanan sistem informasi yang handal

### STRATEGI 1.1.1

Memperkuat sarana prasarana IT dan mengembangkan manajemen IT yang efisien dan handal

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.1.1.1	Kemutakhiran data pada web FKIP	1 kali/minggu	2X	3X	4X	5X	6X
1.1.1.2	Pemenuhan standar pemutakhiran data dalam SIM	5 %	10	15	20	25	30
1.1.1.3	Subsistem yang tercakup dalam SIM	%	10	15	20	25	30
1.1.1.4	Kepuasan pengguna eksternal terhadap kelengkapan dan akurasi data/informasi pada SIM: Skala 1 – 4	skor 3	3	3	3	3	4
1.1.1.5	Kepuasan pengguna eksternal terhadap kecepatan akses data/informasi pada SIM: Skor 1 – 4	skor 3	3	3	3	3	4
1.1.1.6	Kepuasan pengguna internal terhadap kelengkapan dan akurasi data/informasi pada SIM: Skor 1 – 4	skor 3	3	3	3	3	4
1.1.1.7	Kepuasan pengguna internal terhadap kecepatan akses	skor 3	3	3	3	3	4

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
	data/informasi pada SIM: Skor 1 – 4						
1.1.1.8	Frekwensi gangguan pada system	50 Gangguan/tahun	40	35	30	25	20
1.1.1.9	Ketersediaan bandwidth/mahasiswa	Bandwith/mhs					
1.1.1.10	Ketersediaan hotspot di kampus	50 % Jumlah hotspot	60%	70%	80%	85%	90%
1.1.1.11	Jumlah titik layanan SIM untuk mahasiswa	2 Jumlah titik layanan	3	4	5	6	7

### SASARAN 1.1 (BIDANG HUMAS)

Terwujudnya komunikasi kehumasan FKIP dengan stakeholders internal dan eksternal

### STRATEGI 1.1.1

Meningkatkan komunikasi FKIP dengan stakeholders

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.1.1.1	Ketersediaan media publikasi berbasis web yang memuat press release FKIP	2 Frekuensi update/bulan	2	4	4	4	4

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.1.1.2	Penerbitan jurnal ilmiah Forum Kependidikan FKIP dan jurnal ilmiah berbasis prodi per semeseter	2 Frekuensi terbit/tahun	2	2	2	2	2

### C. PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Peningkatan mutu Dosen dapat dilakukan dengan mengembangkan penelitian dan melakukan pengabdian pada masyarakat (PPM). Oleh sebab itu, isu strategis terkait dengan pengembangan penelitian dan PPM adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan dan pelaksanaan *road map* penelitian yang terarah pada peningkatan kualitas pendidikan.
2. Peningkatan jumlah dan mutu penelitian, pengabdian, publikasi ilmiah, dan HAKI.
3. Penguatan daya dukung fasilitas penelitian.
4. Pembinaan, pengelolaan, dan pendanaan jurnal-jurnal ilmiah.
5. Pendirian pusat studi/penelitian *center of excellent* sesuai *road map* penelitian.
6. Pengembangan pangkalan data penelitian dan pengabdian
7. Penjaminan kualitas karya ilmiah dari dosen (hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dana mahasiswa (skripsi, tesis, dan disertasi) dengan menerapkan anti plagiarisme.

#### MISI 2

Menyelenggarakan penelitian yang inovatif guna mengembangkan teori dan praktik pendidikan;

## **TUJUAN 2.**

Menghasilkan karya penelitian inovatif dalam bentuk teori dan praktik pendidikan yang bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan pendidikan;

### **SARARAN 1.1**

Terciptanya hasil kajian penelitian berupa pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, informasi baru dan cara kerja baru

#### **STRATEGI 1.1.1**

Meningkatkan penelitian dan pengembangan ilmu keguruan dan pendidikan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan

#### **Indikator Kinerja**

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.1.1.1	Pusat unggulan riset berbasis keunggulan local	1 unit	1	1	1	1	1
1.1.1.2	Publikasi hasil penelitian	42 artikel	45	50	55	60	65

### **SASARAN 2.1**

Terwujudnya hasil penelitian yang bermanfaat untuk masyarakat pendidikan

#### **STRATEGI 2.1.1**

Mendorong pelaksanaan penelitian yang relevan dengan kebutuhan stakeholders, terutama yang bersifat kerjasama dengan pihak eksternal pada tingkat nasional dan internasional

### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
2.1.1.1	Jumlah penelitian yang didanai dari luar PT	8 jumlah	10	12	14	16	18
2.1.1.2	Jumlah penelitian terapan yang didanai dari PT	86 jumlah	90	92	95	97	98
2.1.1.3	Jumlah kontrak kerjasama penelitian dengan lembaga local	0 Kontrak	3	4	5	6	7
2.1.1.4	Jumlah kontrak kerjasama penelitian dengan lembaga nasional	6 kontrak	8	10	12	14	16
2.1.1.5	Jumlah kontrak kerjasama penelitian dengan lembaga internasional	2 kontrak	3	4	5	6	7

### STRATEGI 2.1.2

Meningkatkan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen

### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
2.1.2.1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen						
	a. S1	101	120	130	140	160	180
	b. S2	8	10	15	20	25	30
	b. S3	-	-	-	-	-	-

2.1.2.2	Rata-rata lama penyusunan tugas akhir						
	a. S0	-	-	-	-	-	-
	b. S1	10 Bulan	9 Bulan	8 Bulan	7 Bulan	6 Bulan	6 Bulan
	c. S2	2 Semester	2 semester	2 semester	1,5 semester	1,5 semester	1 semester
	d. S3	-	-	-	-	-	-

### STRATEGI 2.1.3

Meningkatkan publikasi hasil penelitian melalui seminar dan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
2.1.3.1	Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi	10 artikel	15	20	25	30	35
2.1.3.2	Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal internasional	29 artikel	33	35	38	40	41
2.1.3.3	Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil penelitian pada seminar nasional	10 orang	15	18	20	25	30
2.1.3.4	Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil penelitian pada seminar internasional	5 orang	10	15	20	22	25
2.1.3.5	Jumlah dosen mengikuti pelatihan penulisan proposal penelitian	5 orang	7	7	8	9	9
2.1.3.6	Jumlah dosen mengikuti pelatihan penulisan publikasi penelitian	6 orang	7	7	8	9	9

### SASARAN 3.1

Terwujudnya peran FKIP Unsri sebagai pusat pengembangan Ipteks, informasi, olah raga dan seni

### **STRATEGI 3.1.1**

Meningkatkan kualitas penelitian dan berdaya saing global

#### **Indikator Kinerja**

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
3.1.1.1	Jumlah penelitian yang didanai tingkat nasional	6 kegiatan	8	8	9	10	11
3.1.1.2	Jumlah penelitian yang didanai tingkat internasional	2 kegiatan	6	7	8	9	10
3.1.1.3	Jumlah penelitian dengan pihak swasta/pemerintah	59 kegiatan	2	3	4	5	6

### **STRATEGI 3.1.2**

Meningkatkan jumlah penyelenggaraan seminar ilmiah skala nasional dan internasional

#### **Indikator Kinerja**

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
3.1.2.1	Jumlah seminar nasional yang diadakan FKIP Unsri	14	15	15	16	16	16
3.1.2.2	Jumlah seminar internasional yang diadakan FKIP Unsri	1	1	1	1	1	1

### STRATEGI 3.1.3

Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam seminar skala nasional dan internasional

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
3.1.3.1	Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil penelitian pada seminar nasional	10 orang	15	18	20	25	30
3.1.3.2	Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil penelitian pada seminar internasional	5 orang	10	15	20	22	25

### SASARAN 3.2

Jumlah hasil penelitian yang berpotensi HKI

#### STRATEGI 3.2.1

Meningkatkan jumlah penelitian yang berpotensi HAKI, jumlah usulam hasil penelitian untuk dipatenkan, dan jumlah HAKI yang dimanfaatkan oleh masyarakat

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
3.2.1.1	Jumlah HAKI	2	2	3	4	5	6
3.2.2.1	Jumlah usulan HAKI	2	3	4	5	6	7
3.2.2.2	Jumlah HAKI yang dimanfaatkan masyarakat	2	3	4	5	6	7

### **MISI 3**

Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif guna meningkatkan mutu pendidikan

### **TUJUAN 3**

Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat inovatif yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan

### **SASARAN 1.1**

Terwujudnya peran Unsri membantu pemerintah dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat

### **STRATEGI 1.1.1**

Meningkatkan peran Unsri dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

### **Indikator Kinerja**

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.1.1.1	Jumlah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	24 Kegiatan	26	27	28	29	30
1.1.1.2	Jumlah dosen yang terlibat pengabdian kepada masyarakat	146 orang	160	165	170	175	180
1.1.1.3	Jumlah mahasiswa yang terlibat pengabdian kepada masyarakat	28 mahasiswa	50	60	70	80	90
1.1.1.4	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari luar PT	10 Kegiatan	12	13	14	15	16
1.1.1.5	Jumlah dosen mengikuti pelatihan penulisan proposal PPM	55 orang	70	75	80	85	90
1.1.1.6	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari dalam PT	14 kegiatan	17	18	19	20	21
1.1.1.7	Jumlah publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat skala nasional	1 Artikel	4	5	6	7	8
1.1.1.8	Jumlah publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat skala internasional	0 Artikel	3	4	5	6	7
1.1.1.9	Hasil penelitian yang diaplikasikan ke masyarakat	2 Jumlah	5	6	7	8	9
1.1.1.10	Jumlah kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan stakeholder eksternal	20 MOU	24	26	28	30	32
1.1.1.11	Jumlah dosen sebagai tenaga ahli/nara sumber dalam aplikasi IPTEKS di masyarakat	24 orang	35	40	45	50	55
1.1.1.12	Jumlah kegiatan bhakti sosial	3 Kegiatan	5	6	7	8	9

#### **D. DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TEKNIS**

Peningkatan kualitas seperti yang diharapkan visi, misi, dan tujuan FKIP dapat terlaksana bila memiliki dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya. Dukungan

manajemen utama yang harus diperhatikan adalah penguatan sumber pendanaan. Oleh sebab itu, isu strategis yang menjadi pusat perhatian adalah sebagai berikut.

### **Penguatan sumber pendanaan**

Penyelenggaraan Tridharma Unsri memerlukan dana. Dana yang dibutuhkan dapat diperoleh melalui APBN dan PNBPN. Kedua sumber dana tersebut harus diupayakan seoptimal mungkin. Penggunaan atau pemanfaatan dana tersebut harus mengikuti aturan yang berlaku. Untuk itu perlu pemahaman dan pengembangan SDM yang mampu menyusun program dan menyusun kegiatan yang dapat didanai oleh PNBPN dan APBN. Penggunaan dana tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan dengan benar berdasar-kan laporan standar keuangan (SAI/SAK). Program tersebut adalah sebagai berikut.

5. Program pengembangan struktur pendanaan
  - e. Peningkatan sistem manajemen keuangan yang transparan, efisien, efektif dan akuntabel.
  - f. Mengidentifikasi seluruh aset fisik, SDM (dosen dan karyawan) secara tepat.
  - g. Peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran.
  - h. Peningkatan daya saing dalam memperoleh pendanaan yang bersifat kompetitif.
6. Peningkatan dan pengembangan pengelolaan dana PNBPN melalui kegiatan berikut.
  - e. Pengelolaan dana diatur antara universitas dan fakultas secara proporsional.
  - f. Penganggaran berdasarkan program kerja yang bersifat *bottom up* dan akuntabel.
  - g. Penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang transparan dan akuntabel melalui satuan pengendalian intern (SPI).
  - h. Pelaksanaan analisis struktur penerimaan dan penggunaan dana secara kontinyu untuk menuju pencapaian efisiensi dan produktifitas pemanfaatan secara optimal.

7. Peningkatan pendapatan dan manajemen dana PNPB
  - c. Peningkatan pendapatan dana PNPB dari kerjasama dengan pihak luar, hibah masyarakat dan unit bisnis dengan tetap berpijak pada aturan yang berlaku.
  - d. Peningkatan melalui sistem manajemen, pemantauan, dan evaluasi yang kredibel dalam pengelolaan dana.
8. Pengembangan kemampuan pengelolaan dan penghimpunan dana (*Revenue Generating*) melalui kegiatan berikut.
  - i. Pembentukan badan usaha komersial yang dikelola secara profesional.
  - j. Pembuatan peraturan tentang manajemen dan *institutional fee* bagi mereka yang mampu memberikan sumbangan dana bagi FKIP.
  - k. Penggalan dana yang lebih besar melalui peningkatan kerjasama dengan pihak terkait.
  - l. Pemberdayaan aset fakultas/jurusan dan optimalisasi kinerja unit-unit usaha yang berorientasi kepada peningkatan penghasilan FKIP.
  - m. Penyelenggaraan kursus/pendidikan/pelatihan keterampilan bagi pihak eksternal untuk meningkatkan pendapatan.
  - n. Penataan organisasi pada tingkat universitas dengan membentuk manajemen unit usaha komersial (unit bisnis).
  - o. Pengembangan sumberdana berbasis pada potensi akademik dan non akademik.
  - p. Peningkatan mutu produk, layanan dan manajemen dari unit-unit kerja internal melalui inkubator bisnis.

### **Pengembangan sistem informasi dan komunikasi**

5. Peningkatan kapasitas unit pengelola data, informasi dan komunikasi.

6. Pengembangan sistem penyusunan program dan anggaran berbasis teknologi informasi (TI) yang terintegrasi.
7. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia bidang system dan teknologi informasi.
8. Peningkatan fasilitas untuk sistim dan teknologi informasi.

### **Peningkatan sarana dan prasarana**

8. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana melalui bantuan pemerintah daerah dan BUMN/BUMS.
9. Pembangunan gedung perkuliahan dan laboratorium.
10. Pembangunan lab-school dan labotatorium hidup serta fasilitas pelengkapya.
11. Pengembangan sistim dan teknologi informasi.
12. Peningkatan utilitas website [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id).
13. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung teknologi informasi.
14. Peningkatan cakupan dan kekuatan *hot spot* internet.

### **Pembudayaan mutu dalam aktivitas**

7. Peningkatan kualitas SDM pengelola sistim penjaminan mutu.
8. Pengembangan sistim dan dokumen mutu.
9. Pengembangan sistim dan instrumen pemantauan dan evaluasi pembudayaan mutu.
10. Pemantauan dan evaluasi implementasi sistim penjaminan mutu.
11. Pemantauan dan evaluasi kepuasan publik terhadap pelayanan yang diberikan oleh FKIP.

## 12. Peningkatan kapasitas UPT Penjaminan Mutu.

### MISI 4

Mewujudkan sistem tata kelola yang profesional guna mendukung kinerja optimal pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

### TUJUAN 4.

Meningkatkan sistem tata kelola organisasi fakultas yang mengedepankan profesionalitas dalam mendukung kinerja optimal mendukung kinerja optimal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

### SASARAN 1.1

Peningkatan efektivitas, efisiensi, relevansi dan keterpaduan proses perencanaan dan penganggaran

### STRATEGI 1.1

Meningkatkan proses koordinasi

### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.1.1.1	Jumlah Rapat koordinasi rutin bidang anggaran	4 kali	4 kali	4 kali	6 kali	8 kali	8 kali
1.1.1.2	persentase ketepatan jadwal rapat koordinasi rencana anggaran dan	60 %	70%	75%	80%	100%	100%

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
	revisi anggaran						
1.1.1.3	Persentase Ketepatan jadwal dalam pentahapan penyusunan rencana anggaran	50 %	50%	60%	60%	75%	80%
1.1.1.4	Persentase tingkat kepatuhan SOP pengusulan anggaran dan revisi anggaran	50 %	50%	60%	60%	75%	80%
1.1.1.5	Jumlah SDM yang tersedia untuk penyusunan perencanaan dan anggaran	26 orang	41 orang	41 orang	41 orang	41 orang	41 orang
1.1.1.6	Persentase SDM penyusunan anggaran yang telah mendapatkan pelatihan	5 %	10 %	15 %	20 %	25 %	30 %
1.1.1.7	jumlah usulan program/kegiatan yang sesuai dgn renstra/renop	15 hari kerja	12 hari kerja	12 hari kerja	10 hari kerja	10 hari kerja	10 hari kerja

### SASARAN 2.1

Laporan Keuangan BLU UNSRI mendapat OPINI WTP dari auditor eksternal  
(BPK dan KAP)

### STRATEGI 2.1.1

Menyelenggarakan Sistem pengendalian Internal Manajemen/Internal  
(SPM/SPI) sesuai PP 60 tahun 2008

### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015	Target
-----	-----------	------	--------

		(Baseline)	2016	2017	2018	2019	2020
2.1.1.1	<i>Opini auditor</i> dari auditor eksternal (BPK atau KAP)	5 Opini	4	3	2	1	1
2.1.1.2	Persentase kesesuaian latar belakang pendidikan formal dan informal pegawai bagian keuangan dan bagian akuntansi dengan tupoksinya	20 %	25%	30%	35%	40%	45%
2.1.1.3	Tingkat resiko sistem pengendalian intern universitas, fakultas, lembaga, dan unit-unit lainnya (hasil audit internal)	5 %	4 %	3 %	2 %	1 %	1/2 %
2.1.1.4	Waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian Laporan keuangan	10 Hari	8 hari	7 hari	6 hari	5 hari	4 hari

### STRATEGI 2.1.2

Meningkatkan keakuratan informasi laporan penerimaan

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
2.1.2.1	Tingkat Ketaatan terhadap mekanisme penerimaan anggaran dan SOP Penerimaan	15,10%	16	17	18	19	20
2.1.2.2	Tingkat Resiko Pengendalian Intern atas prosedur penerimaan (hasil audit internal)	5 %	4 %	3 %	2 %	1 %	1/2 %

### STRATEGI 2.3.1

Meningkatkan Keakuratan informasi laporan pengeluaran

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
2.1.3.1	Persentase jumlah bendaharawan penerimaan dan bendahawan pembantu yang berlatar belakang pendidikan bendaharawan	50%	50%	60%	60%	70%	70%
2.1.3.2	Tingkat kepatuhan terhadap SOP Pengeluaran untuk semua jenis pengeluaran	80%	82%	85%	87%	90%	92%
2.1.3.3	Tingkat resiko sistem pengendalian intern pengeluaran kas (hasil audit internal)	5 %	4 %	3 %	2 %	1 %	1/2 %
2.1.3.4	Tingkat kesesuaian waktu layanan proses pengusulan dan pencairan dana (pengeluaran uang) untuk semua jenis pengeluaran dengan standar waktu yang telah ditetapkan dalam SOP	50 %	60 %	70 %	75 %	80 %	85 %

## SASARAN 2.2

Peningkatan capaian program yang telah direncanakan

### STRATEGI 2.2.1

Meningkatkan kesesuaian perencanaan kegiatan dengan realisasi kegiatan

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
2.2.1.1	Rasio perbandingan antara realisasi output dengan target output	84,93%	86%	87%	88%	90%	95%
2.2.1.2	Rasio varian (selisih) lebih/kurang antara realisasi dan anggaran	15%	14%	13%	12%	10%	5%
2.2.1.3	Tingkat ketepatan waktu realisasi anggaran dengan kalender(jadwal) program universitas, fakultas , dan unit lainnya yang telah	65%	70	72	75	78	80

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
	disahkan sebelumnya						

### SASARAN 3.1

Peningkatan kapasitas jumlah dan kualitas SDM yang sesuai dengan kebutuhan Universitas

#### STRATEGI 3.1.1

Meningkatkan Kualitas proses penerimaan karyawan honorer, kontrak, BLU dan PNS

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
3.1.1.1	Rasio jumlah yang akan diterima dan yang dinyatakan lulus (diterima) dengan jumlah kebutuhan menurut dokumen hasil evaluasi kebutuhan dosen dan tenaga kepegawaian untuk setiap jurusan, fakultas, lembaga, unit	70%	75%	75%	80%	85%	90%
3.1.1.2	Rasio kesesuaian jumlah latar belakang pendidikan (formal dan informal) calon yang lulus dengan kebutuhan tupoksinya)	25%	25%	30 %	35%	35%	40%

### SASARAN 3.2

Peningkatan Proses layanan manajemen yang efektif, efisien, terpadu, relevan dan berkelanjutan

#### STRATEGI 3.2.1

Meningkatkan proses layanan surat menyurat

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
3.2.1.1	Persentase ketersediaan SOP layanan semua jenis/macam/bentuk surat menyurat (contoh; surat izin belajar, surat tugas, dll)	0 %	5%	10%	15%	20%	25%
3.2.1.2	Rata-rata tingkat ketepatan realisasi waktu proses pengurusan dan penyelesaian surat menyurat sesuai standar waktu yang ditetapkan dalam SOP (hasil sensus/observasi /audit atas dokumen/agenda otorisasi)	3 hari	3 hari	3 hari	2 hari	2 hari	1 hari

#### STRATEGI 3.2.2

Meningkatkan proses layanan pengurusan kepangkatan dan golongan

## Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
2.2.2.1	Rata-rata tingkat ketepatan realisasi waktu setiap tahap proses pengurusan sesuai standar waktu yang ditetapkan dalam SOP (hasil sensus/observasi/audit atas dokumen/agenda otorisasi)						
	Sebelum Lektor Kepala						
	Validasi	3 Hari	2 hari	1 hari	1 hari	1 hari	1 hari
	Penilaian Angka Kredit						
	Bidang I dan IV	3 Hari	2 hari	1 hari	1 hari	1 hari	1 hari
	Bidang II dan III	60 Hari	30 hari	30 hari	30 hari	30 hari	30 hari
	Lektor Kepala dan Guru Besar						
	Validasi	30 Hari	20 Hari	15 Hari	10 Hari	5 Hari	3 Hari
	Penilaian Angka Kredit	30 Hari	20 Hari	15 Hari	10 Hari	5 Hari	3 Hari
	Bidang I dan IV	30 Hari	20 Hari	15 Hari	10 Hari	5 Hari	3 Hari
	Bidang II dan III	30 Hari	20 Hari	15 Hari	10 Hari	5 Hari	3 Hari

### SASARAN 3.3

Terwujudnya tenaga kependidikan yang kompeten

#### STRATEGI 3.3.1

Memacu peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dan laboran/teknisi

## Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
2.1.1.1	Persentase tenaga kependidikan yang berkualifikasi S1	22%	20%	20%	18%	18%	16%
2.1.1.2	Persentase tenaga kependidikan yang berkualifikasi S2	5,05%	6%	7%	8%	9%	10%
2.1.1.3	Persentase tenaga kependidikan yang berkualifikasi S3	0%	6%	6%	6%	6%	6%
2.1.1.4	Persentase tenaga kependidikan yang latar belakang pendidikannya sesuai dengan pekerjaannya	58%	60%	62%	64%	68%	70%
2.1.1.5	Persentase laboratorium dengan tenaga laboran	31%	40%	50%	55%	60%	65%
2.1.1.6	Persentase laboran/teknisi mendapat pelatihan kompetensi yang sesuai dengan bidangnya	17%	20%	20%	21%	25%	30%
2.1.1.7	Persentasi laboran/teknisi yang mendapat pelatihan sertifikasi bidangnya	17%	20%	20%	21%	25%	30%
2.1.1.8	Persentase tenaga kependidikan mendapat pelatihan sesuai dengan pekerjaannya	17%	20%	20%	21%	25%	30%
2.1.1.9	Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat pengadaan barang dan jasa	0,00%	0%	1%	2%	3%	4%

### SASARAN 4.1

Peningkatan keefektifan dan efisiensi dan ekonomis perencanaan penambahan  
BMN

### STRATEGI 4.1.1

Meningkatkan kesesuaian hasil survei analisis kebutuhan dengan anggaran belanja BMN

### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
4.1.1.1	Persentase jumlah temuan hasil audit yang ditindaklanjuti atas pengadaan barang dan jasa tentang efektifitas perencanaan	80%	83%	85%	87%	90%	95%

### SASARAN 4.2

Peningkatan akuntabilitas dan transparansi proses pengadaan barang dan jasa

### STRATEGI 4.2.1

Meningkatkan Ketepatan waktu implementasi rencana pengadaan seluruh unit internal universitas

### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
4.2.1.1	Persentase jumlah proses pengadaan yang tidak tepat waktu	40%	30%	25%	20%	20%	10%
4.2.1.2	Persentase pengadaan barang yang dilaksanakan secara elektronik ( <i>e-procurement</i> )	0%	10%	20%	30%	40%	50%

### STRATEGI 4.2.2

Meningkatkan kesesuaian spesifikasi barang/jasa yang diterima dengan usulan pengguna

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
4.2.2.1	Persentase keluhan pengguna atas spesifikasi barang dan jasa yang diterima	20 %	17%	15%	12%	10%	5%

### STRATEGI 4.2.3

Meningkatkan kepuasan rekanan atas transparansi proses pengadaan barang dan jasa

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
4.2.3.1	Persentase jumlah sanggahan	0%	0%	0%	0%	0%	0%
4.2.3.2	Persentase temuan hasil audit atas pengadaan barang dan jasa tentang efektifitas, efisiensi dan ekonomis proses pengadaan yang ditindalanjuti	80%	85%	85%	90%	90%	95%

### SASARAN 4.3

Peningkatan kualitas pemanfaatan Barang Milik Negara

### STRATEGI 4.3.1

Meningkatkan efektifitas pengadaan barang dan jasa

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
4.3.1.1	Jumlah temuan hasil audit pengadaan barang dan jasa tentang efektifitas pengadaan (pemanfaatan barang yang dibeli) yang ditindalanjuti	90%	90%	90%	90%	95%	95%

### STRATEGI 4.3.2

Meningkatkan Pendapatan dari Pemanfaatan Aset

#### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
4.3.2.1	Jumlah penerimaan pendapatan dari pemanfaatan aset dari total penerimaan	1 %	2%	3%	4%	5%	6%

### SASARAN 4.4

Peningkatkan pengendalian atas Barang Milik Negara

### STRATEGI 4.4.1

Meningkatkan akurasi pencatatan BMN

### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
4.4.1.1	Tingkat akurasi pencatatan barang milik negara	95%	95%	96%	96%	97%	98%
4.4.1.2	Pendapat Wajar Dengan Pengecualian atas akun Aktiva Tetap	masih ada					

### STRATEGI 4.4.2

Menerapkan SOP pemanfaatan aset dan fasilitas

### Indikator Kinerja

No.	Indikator	2015 (Baseline)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
4.4.2.1	Tingkat kepatuhan terhadap SOP	100	100%	100%	100%	100%	100%
4.4.2.2	Frekwensi kehilangan/pencurian	0 Kali	0	0	0	0	0
4.4.2.3	Tingkat Kepuasan pengguna atas fungsi aset/fasilitas (survei)	3	3%	3%	3%	3%	3%
4.4.2.4	jumlah Keluhan pengguna atas fungsi aset/fasilitas	jumlah					



**BAB V**  
**PENUTUP**

---

**RENCANA STRATEGIS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**TAHUN 2016-2020**

---





## **BAB VI. PENUTUP**

Universitas Sriwijaya merupakan Perguruan Tinggi di Provinsi Sumatera Selatan yang berperan penting dalam bidang pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Rencana Strategis Bisnis BLU merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Unsri 2012-2030 yang telah ditetapkan dan tetap mengacu kepada Rencana Strategis Ditjen Pendidikan Tinggi.

Renstra Bisnis BLU ini disusun untuk jangka waktu empat tahun yang memuat berbagai perencanaan pengembangan yang dikhususkan pada pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel yang berazaskan pada anggaran berbasis kinerja. Renstra ini merupakan acuan bagi unit kerja untuk menyusun Rencana Kerja Tahun Anggaran berikutnya dan tentunya penyusunan RKA-KL dan Rencana Anggaran Biaya Universitas.